

**METODE DAKWAH GUS MUHAMMAD IQDAM (GUS IQDAM)
DALAM MENARIK JAMAAH MELALUI CHANNEL YOUTUBE
GUS IQDAM OFFICIAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Disusun Oleh :

MILATHUL FAUZIAH

2017102093

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milathul Fauziah

NIM : 2017102093

Jenjang : S-1

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Metode Dakwah Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam)
Dalam Menarik Jamaah Melalui Channel Youtube Gus
Iqdam Official

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dari skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 6 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Milathul Fauziah

2017102093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**METODE DAKWAH GUS MUHAMMAD IQDAM (GUS IQDAM) DALAM
MENARIK JAMA'AH MELALUI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM
OFFICIAL**

Yang disusun oleh Milathul Fauziah NIM. 2017102093, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Senin, 21 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Penguji II//Sekretaris Sidang

Nurul Khotimah, M.Sos.
NIP. 199408152023212041

Penguji Utama

Ulul Aedi, M.Ag.
NIP. 198705072020121006

Mengesahkan,
Purwokerto, 23 Oktober 2024

Wakil Dekan I

Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si.
NIP. 197911152008011018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Milathul Fauziah
NIM : 2017102093
Jenjang : S-I
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Metode Dakwah Gus Muhammad Iqdam Dalam Menarik Jama`ah Melalui Channel Youtube Gus Iqdam Official.

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Juni 2024

Pembimbing


Furhamun M.S.I
NIP.198702022019031011

METODE DAKWAH GUS MUHAMMAD IQDAM (GUS IQDAM) DALAM MENARIK JAMA'AH MELALUI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL

Milathul Fauziah
NIM 2017102093

E-mail milafauziah848@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya metode dakwah yang menjadi toTRAKIklak ukur dalam berjalanya dakwah untuk mencapai tujuan. Seperti akhir-akhir ini terdapat salah satu dai` yang menggunakan metode dakwahnya dengan pendekatan-pendekatan yang menarik sehingga mampu membuat jamaah tertarik untuk melihat dakwahnya, yaitu Gus Iqdam. Metode dakwah yang dikemas sedemikian rupa dan menggunakan media dakwah seperti media sosial Youtube mampu memberikan kesan tersendiri dalam menarik jamaah untuk melihat dan mendengarkan dakwah tersebut sehingga tujuan dakwah mampu tercapai.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah yang diterapkan Gus Iqdam dalam menarik jamaah melalui channel youtube Gus Iqdam Official. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Lalu pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data yang diterapkan Milles and Hubberman yaitu model analisis dengan tahap reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Gus Muhammad Iqdam menerapkan metode dakwah *mauidzah hasanah*, dan *bil-hikmah*, dengan dikemas sedemikian rupa melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukannya guna menarik jama'ah melalui channel YouTube Gus Iqdam Official. Dalam hal ini memberikan daya tarik terhadap jamaah untuk menonton video dakwah Gus Iqdam yaitu mencapai 82.584.967 kali ditonton. Bahkan menurut pengakuan beberapa jamaah di komentar video Youtube Gus Iqdam Official mereka sudah mengimplementasikan pesan dakwah yang disampaikan sehingga tujuan dakwah Gus Iqdam dapat tercapai.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Jamaah, Youtube

**DA`WAH METHOD GUS MUHAMMAD IQDAM (GUS IQDAM) IN
ATTRACTING CONGREGATIONS THROUGH THE YOUTUBE
CHANNEL GUSIQDAM OFFICIAL**

Milathul Fauziah
NIM 2017102093

E-mail milafauziah848@gmail.com

Islamic Communication and Broadcasting Study Program
State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of a da'wah method which is a benchmark for the progress of da'wah to achieve its goals. Recently, there was one preacher who used his preaching method with interesting approaches so that he was able to make the congregation interested in seeing his preaching, namely Gus Iqdam. The da'wah method which is packaged in such a way and uses da'wah media such as YouTube social media is able to give its own impression in attracting the congregation to see and listen to the da'wah so that the goal of the da'wah can be achieved.

The aim of this research is to find out the da'wah method used by Gus Iqdam in attracting congregations through the Gus Iqdam Official YouTube channel. This research uses qualitative research methods with a content analysis approach. Then data collection was carried out through observation and documentation, with data analysis techniques applied by Milles and Hubberman, namely an analysis model with stages of data reduction, data display and conclusions.

Based on the research results, it shows that Gus Muhammad Iqdam applies the mauidzah hasanah and bil-hikmah preaching methods, which are packaged in such a way through the approaches he uses to attract the congregation through the Gus Iqdam Official YouTube channel. In this case, it attracted the congregation to watch Gus Iqdam's preaching video, which reached 82,584,967 views. In fact, according to the confessions of several congregants in the Gus Iqdam Official YouTube video comments, they have implemented the da'wah message conveyed so that Gus Iqdam's preaching goals can be achieved.

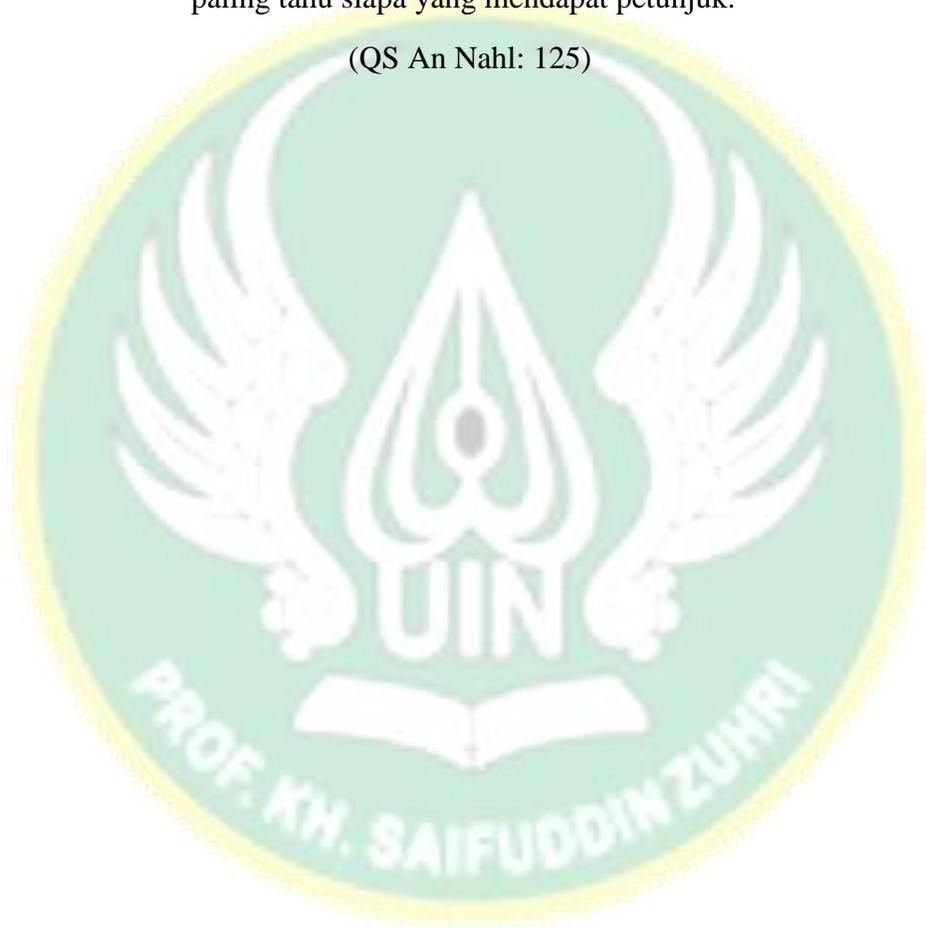
Keywords: *Da'wah Method, Congregation, YouTube*

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS An Nahl: 125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk penulis pada setiap proses dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh rasa syukur yang tak henti kepada-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan segala ketulusan dan hormat, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada bapak Turhamun M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang sudah banyak berjasa dalam membimbing, serta mengarahkan dalam setiap proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Almater penulis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat serta ridha-Nya. Terimakasih atas semua do'a, saran, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Metode Dakwah Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) Dalam Menarik Jamaah Melalui Channel Youtube Gus iqdam Official”** dengan baik. Shalawat serta salam tetap tersalurkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita sebagai umatnya semoga kelak di yaumul akhir kita memperoleh syafa`atnya.

Penulis sadar bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedi Riyadin, M.I.Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dra. Amirotnun Sholikhah, M.Si., Penasehat Akademik.
6. Bapak Turhamun M.S.I., Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan kritik dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, motivasi, semoga kesehatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan selalu meliputi kehidupan bapak dan keluarga. Aamiin.
7. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Kedua Orang tua penulis, Ibu Nisa Zubaidah dan Bapak Rusmanto terimakasih atas semua do`a dan dukungan serta kekuatan yang diberikan, semoga selalu sehat dan diberikan umur yang panjang serta keberkahan dan kebahagiaan.
9. Bapak Ahmad Suyanto (Alm) yang tidak dapat kebersamai penulis dalam jangka waktu yang cukup lama, terimakasih telah memberikan kekuatan terhadap penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga bapak tenang di surga dan bahagia melihat anaknya akan memiliki gelar sarjana.
10. Keluarga dan saudara-saudaraku terkhusus untuk mbah ikhya ulhaidlor terimakasih atas semua doa yang diberikan, mbah saodah, tante asa lutfi rosidah, dan adik zahirotul muna yang sudah mau menemani dan membantu penulis dalam hal apapun.
11. Sahabat yang selalu menemani dari awal kuliah sampai sekarang Mughisatul Azqinuah, Yusry Amrina Rahmawati, dan Ngismatul Iza. Terimakasih karena selalu kebersamai penulis dalam keadaan senang maupun susah serta memberikan semangat, dukungan, arahan, dan mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi maupun masalah hidup. Semoga kebahagiaan dan keberkahan hidup selalu menyertai kalian. Semoga pertemanan ini akan tetap terjaga hingga tua nanti *Aamiin.*
12. Seluruh teman-teman KPI B tahun 2020, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas waktu, semangat serta dukungan yang diberikan pada saat perkuliahan.
13. Teman-teman alumni pondok pesantren Al-Azhar Citangkolo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, khususnya salsa gesang febiyanti terimakasih sudah memberikan semangat dan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi dan siti julaeha walaupun jarang bertukar kabar tetapi terimakasih telah memberikan semangat dan kebersamai penulis dalam berbagi cerita di dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Semua teman dan pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, terimakasih karena sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada diri saya sendiri, Milathul Fauziah. Awalnya penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri akan tetapi penulis mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil merupakan bagian dari perjalanan menuju kesuksesan meskipun terasa sulit dan lambat. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih serta permohonan maaf yang sangat dalam apabila terdapat kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Semoga Allah memberikan balasan yang baik serta keberkahan. Aamiin.

Purwokerto, 6 Juni 2024



Milathul Fauziah



DAFTAR ISI

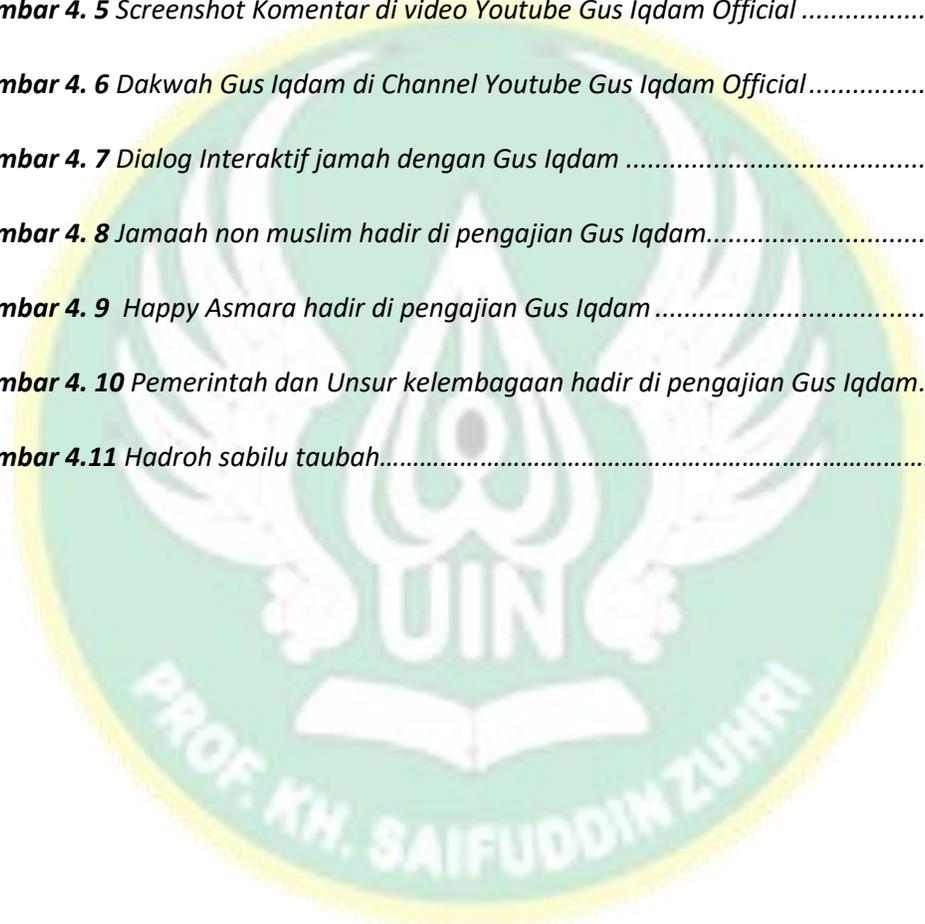
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Dakwah	13
B. Jama`ah.....	47
C. .Youtube	49
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Subjek dan Objek Penelitian	57
C. Sumber Data	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Profil Gus Muhammad Iqdam	64
B. Channel Youtube Gus Iqdam Official	69
C. Metode Dakwah Gus Muhammad Iqdam dalam Menarik Jama`ah melalui channel YouTube Gus Iqdam Official	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil Gus Muhammad Iqdam.....	64
Gambar 4. 2 Channel Youtube Gus Iqdam Official	69
Gambar 4. 3 Screenshot Komentar di video Youtube Gus Iqdam Official	750
Gambar 4. 4 Screenshot Komentar di video Youtube Gus Iqdam Official	71
Gambar 4. 5 Screenshot Komentar di video Youtube Gus Iqdam Official	72
Gambar 4. 6 Dakwah Gus Iqdam di Channel Youtube Gus Iqdam Official	75
Gambar 4. 7 Dialog Interaktif jamah dengan Gus Iqdam	76
Gambar 4. 8 Jamaah non muslim hadir di pengajian Gus Iqdam.....	77
Gambar 4. 9 Happy Asmara hadir di pengajian Gus Iqdam	79
Gambar 4. 10 Pemerintah dan Unsur kelembagaan hadir di pengajian Gus Iqdam....	80
Gambar 4.11 Hadroh sabilu taubah.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode merupakan sebuah cara yang dilakukan guna mendapatkan sebuah hasil. Dakwah ialah suatu aktifitas yang sangat terpuji. Dakwah merupakan tanggung jawab seluruh umat islam. Tujuannya yaitu menyampaikan informasi mengenai Islam serta mengajak orang lain untuk melakukan tindakan yang menggambarkan nilai-nilai islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur`an surat ali-imron ayat 104 yang berbunyi :

وَأَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar.¹

Dakwah pada hakikatnya adalah cara guna mempengaruhi perilaku baik secara pribadi maupun kelompok. Jalaluddin Rakhmat memberikan definisi tersendiri mengenai dakwah. Dakwah menurut Jalal adalah setiap panggilan atau ajakan yang membawa orang ke jalan kebenaran. Mengajak manusia menuju kesaksian itu adalah atas dasar keterangan, keyakinan dan bukti aqli dan syar’i.² Dakwah juga bisa dilaksanakan dengan cara bil-lisan yang kian menitikberatkan pada

¹ <https://kalam.sindonews.com/ayat/104/3/ali-imran-ayat-104> diakses tanggal 04 juni 2024 pukul 16.30

² Sri Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI). Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 1, 2019 hlm 2019.

informasi yang persuasif serta dakwah bil-hal yang lebih memfokuskan pada hal-hal yang bersifat rasional yang dapat berpeluang mempengaruhi mad`unya untuk membawa perbaikan yang lebih cepat dalam aktivitas sehari-sehari.

Sedangkan Metode Dakwah merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh seorang da`i atau pendakwah guna menyampaikan pesan dakwah agar sampai kepada mad`unya. Keberhasilan sebuah dakwah salah satunya dilatar belakangi dari bagaimana dakwah dilakukan. Kebiasaan di dalam dakwah diantaranya sikap, dan cara penyampaian dan pengemasan materi menjadi lebih penting dari pada materi yang disampaikan dalam berdakwah. Mubaligh memegang peranan yang sangat penting dan universal. Ia terlibat hampir di setiap sektor dan setiap momen pada perubahan masyarakat (*Social engineering*) yang mengarah pada kesadaran masyarakat dalam membawa perubahan yang lebih baik.

Saat ini sudah banyak mubaligh yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial. Bahkan bisa dikenal oleh masyarakat luas berkat dakwahnya di media sosial. Seperti Gus Baha, Gus Miftah, Gus Muwafiq, dan Gus Iqdam. Mereka menggunakan metode dakwah yang bermacam macam sesuai dengan kemampuan masing-masing guna mensukseskan dakwahnya, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima. Gus Baha dikenal dengan metode dakwahnya yang menggunakan bahasa yang santai dan mengandung humor sehingga dakwahnya mudah dipahami, salah satu akun YouTube yang menampilkan video-video pengajian Gus Baha yaitu Channel YouTube Pengajian Gus Baha.³

Di samping itu terdapat juga pendakwah yang sudah dikenal oleh siapapun, beliau adalah Gus Miftah dalam berdakwahnya beliau

³ Channel YouTube Pengajian Gus Baha

menggunakan metode dakwah bil hikmah, mauidzah al-hasanah, dan al mujadalah, Gus Miftah juga selalu membagikan video ceramahnya melalui akun YouTube Gus Miftah Official.⁴ Selain itu Channel YouTube Gus Muwafiq Official, Channel ini menampilkan video-video dakwah Gus Muwafiq dengan metode dakwahnya yaitu mauidzah al-hasanah yang sering mengangkat tema mengenai kecintaan terhadap tanah air.⁵

Selanjutnya ada Gus Iqdam, kini namanya telah menjadi perbincangan dimana-mana., karena dalam berdakwahnya beliau mampu mengumpulkan beribu-ribu jama'ah baik dari kalangan anak muda, orang tua, dari mana saja baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan artis-artis seperti Soimah, Happy Asmara, Wiwik Sagita sempat hadir dalam pengajian rutin Gus Iqdam di Blitar. Dengan metode dakwahnya yang sangat digandrungi oleh semua orang. Dalam ceramahnya beliau mendahulukan berdzikir seraya mengingat dan mendekatkan diri kepada sang pencipta yakni Allah SWT.

Selanjutnya akan masuk pada tahap inti yaitu pengajian, beliau akan membaca beberapa kitab kuning dan diterangkan kepada jama'ah, kitab-kitab yang dibaca seperti *Ta`lim Muta`alim* yang membahas *akhlakul karimah*, Gus Iqdam selalu memberikan materi dakwahnya yang ringan sehingga mampu dipahami oleh jama'ah baik yang datang langsung maupun yang mengikuti *live streaming*. Selanjutnya di sela-sela pengajian Gus Iqdam akan komunikasi langsung (Dialog interaktif) dan berbagi dengan beberapa jama'ah, beliau akan bertanya namanya siapa, dari mana, dan kenapa datang kesini, lalu selanjutnya Gus Iqdam akan memberikan uang atau bingkisan yang lain seperti mukena, sarung, kerudung dll untuk ongkos perjalanan pulang. Metode Dakwah seperti

⁴ Channel Youtube Gus Miftah Official

⁵ Muhammad Ainur, Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Emrawat Tradisi, Emnjaga Kebangsaan Indonesia, (Yogyakarta: Laksana, 2019) hlm. 13

ini bisa dibilang metode dakwah yang disenangi dan diminati oleh jamaah saat ini.

YouTube untuk menyampaikan dakwahnya saat ini, salah satunya yaitu Gus Muhammad Iqdam atau lebih dikenal dengan panggilan Gus Iqdam. Gus Iqdam merupakan seorang dai muda salah satu putra kyai pendiri Pondok Mambaul Hikam II Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Gus Iqdam ialah seorang tokoh pimpinan majelis ta`lim Sabilu Taubah. Ada banyak akun youtube yang menampilkan video-video ceramah Gus Iqdam di media youtube, salah satunya adalah Channel YouTube Gus Iqdam Official. Channel Gus Iqdam Official merupakan Channel YouTube yang menampilkan video ceramah dan menyiarkan langsung pengajian rutin Gus Iqdam yang dilaksanakan setiap malam selasa dan jum`at di ndalem Gus Iqdam Blitar atau markas Sabilu Taubah.

Channel YouTube “Gus Iqdam Official” merupakan sebuah channel yang menyuguhkan video live streaming pengajian Gus Muhammad Iqdam. Gus Iqdam Official sekarang telah memiliki 1, 19 juta *subscribe*. Channel YouTube ini dinantikan kehadirannya oleh mad`u yang ingin datang langsung di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II yang terletak di Desa Karanggayam, Srengat, Blitar atau lebih dikenal dengan markas Sabilu Taubah. Namun karena penuhnya jamaah yang datang menyulitkan jamaah yang lain yang ingin lebih jelas mendengarkan kajiannya. Banyak jamaah juga yang ingin hadir namun terhalang oleh jarak dan waktu, sehingga channel YouTube beliau sangat dinantikan kehadirannya. Terpantau di setiap kajian beliau di YouTube selalu mencapai puluhan ribu penonton dari dalam negeri maupun manca negara.⁶

⁶ Reny Mashitoh, Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta`lim Sabilu Taubah), Jurnal Kajian Keislaman, vol. 6 No. 1 Maret 2023, hlm 12

Dalam upaya untuk meninjau bagaimana metode dakwah yang digunakan seorang mubaligh dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada madunya. Maka peneliti tertarik untuk menelitinya dalam wujud skripsi yang diberi judul “Metode Dakwah Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) Dalam Menarik Jama`ah Melalui Channel Youtube Gus Iqdam Official ”

B. Penegasan Istilah

1. Metode Dakwah

Metode dakwah menurut Al-Bayanuni (*assalib al-da'wah*) yakni suatu cara yang digunakan oleh para da'i dalam melakukan kegiatan dakwahnya atau suatu cara untuk menerapkan strategi dakwah. Menurut Said bin Ali Al-Qahtani mendefinisikan bahwa metode dakwah, merupakan ilmu yang mengkaji cara berkomunikasi, secara terbuka dengan menangani hambatannya. Menurut Abd al-Karim Zaidan mengemukakan (*uslub al-da'wah*) ialah ilmu yang berhubungan dengan bagaimana cara melangsungkan penyampain pesan dakwah serta mengatasi hambatannya.⁷ Menurut pemaparan di atas maka, Metode dakwah yaitu sebuah cara atau siasat yang digunakan seorang pendakwah guna mencapai tujuan dakwahnya. Dalam hal ini peneliti membahas metode dakwah Gus Muhammad Iqdam menarik jamaah melalui channel YouTube Gus Iqdam Official.

2. Menarik Jamaah

Secara bahasa, makna Al Jamaah adalah perkumpulan, lawan dari kekelompokan. Walau terkadang Al Jamaah juga

⁷ Helmiliya Putri, Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Laila Juli Ludruk Suroboyoan), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023. hlm 9

artinya sebuah kaum dimana orang-orang berkumpul. Namun dalam terminology Syari, para ulama menjabarkan banyak definisi sesuai dengan banyaknya hadits yang memuat istilah tersebut. Sahabat nabi, Abdullah bin mas`ud r.a, menafsirkan istilah al-jamaah adalah siapa saja yang sesuai dengan kebenaran walaupun engkau sendiri.

Sedangkan Imam Ath Thabari mendefinisikan Al-Jamaah adalah jamaah kaum muslimin yang berkumpul di bawah pemerintahan. Nabi SAW memerintahkan ummat untuk berpegang pada pemerintahanya dan melarang memecah belah apa yang telah dipersatukan oleh umat sebelumnya. Selanjutnya Imam Asy Syathibi kemudian menyimpulkan arti jamaah adalah bersatunya umat pada imam yang sesuai dengan Kitabullah dan Sunnah. Dan jelas bahwa persatuan yang tidak sesuai sunnah tidak disebut al jamaah yang disebut dalam hadits-hadits.⁸ Rasulullah *Shallallahu`alaihi Wasallam* bersabda:

“Ketahuilah sesungguhnya umat sebelum kalian dari Ahli Kitab berpecah belah menjadi 72 golongan, dan umatku ini akan berpecah belah menjadi 73 golongan. 72 golongan di neraka, dan 1 golongan di surga. Merekalah Al Jama`ah”

(HR. Abu Daud 4597, dihasankan Al Albani dalam Shahih Abi Daud)

Al-Jamaah berasal dari kata jama`ah artinya mengumpulkan sesuatu. Dengan mendekatkan sebagian ke sebagian lain. Jama`ah berasal dari kata *ijtima`* (perkumpulan), lawan kata dari *tafarruq* (perceraian) dan *furqah* (perpecahan).

⁸ Yuliana Purnama, Makna Al-Jama`ah dan As Sawadul A`zham. 27 April 2021, hlm

Jama`ah adalah sekelompok orang banyak dan dikatakan sebagai sekelompok manusia yang berkumpul berdasarkan satu tujuan.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya jamaah merupakan sebuah perkumpulan, golongan, kelompok yang memiliki satu tujuan. Jamaah dalam penelitian ini yaitu sekelompok orang yang banyak yang memiliki tujuan untuk tetap dan kembali ke jalan Allah SWT dibawah pimpinan seseorang yang mengerti betul, berwawasan luas mengenai ilmu agama. Karena Jamaah merupakan sasaran utama dalam sebuah dakwah, jadi ketertarikan jamaah atau bagaimana cara menarik jamaah itu sangat penting.

3. Channel YouTube Gus Iqdam Official

Youtube menurut Dr. Rulli Nasrullah adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, dalam media tersebut seseorang dapat memberikan berbagai informasi dengan cara membuat channel. YouTube menurut Miller adalah sebuah komunitas berbagi video yang berarti bahwa pengguna YouTube bisa meng-upload dan melihat segala macam video klip online menggunakan web browser apapun. Gede Lingga menegaskan bahwa pada dasarnya, youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.⁹

Sedangkan Channel YouTube merupakan Brand>Nama Saluran atau channel yang beirisi Konten video video Anda di YouTube. Menurut pemaparan diatas dapat disimpulkan

⁹ Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna “Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015”, *Jurnal Undip* 2017, hlm 1

bahwasanya Channel YouTube merupakan nama dari akun media sosial yang menampilkan berbagai video dari akun YouTube tersebut. Channel YouTube yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Channel YouTube Gus Iqdam Official. Merupakan sebuah Channel YouTube yang menampilkan video-video dan live streaming ceramah Gus Iqdam.

Gus Iqdam merupakan pendakwah muda salah satu putra kyai pendiri Pondok Mambaül Hikam II Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Channel YouTube Gus Iqdam Official bergabung di YouTube sejak tahun 2020. Sekarang Channel YouTube ini sudah menembus 82.584.967 kali ditonton dengan 1,19 juta *subscriber* dan 356 video.

C. Rumusan Masalah

Menurut gambaran latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalahnya yaitu bagaimana metode dakwah Gus Iqdam dalam menarik jamaah melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan metode dakwah yang diterapkan Gus Iqdam dalam menarik jamaah melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official sehingga diterima baik oleh masyarakat atau madunya.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dengan hadirnya penelitian ini semoga bisa memiliki peran penting untuk para pembacanya dalam bentuk manfaat :

a) Manfaat Teoritis

- a. Bisa membagikan tambahan ilmu dan masukan keilmuan mengenai metode dakwah dalam menyampaikan dakwahnya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan literature, teruntuk bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam.

b) Manfaat praktis

Penulis mengharapkan adanya penulisan ini bisa menambahkan adopsi dakwah di kalangan mubaligh melalui metode dakwahnya untuk dapat dipahami isi dakwahnya sehingga sampai ke para madunya.

- a. Penulis berharap agar pembaca dapat mengetahui bagaimana metode dakwah yang diterapkan oleh Gus Iqdam dalam berdakwah.
- b. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi petunjuk atau sumber untuk penelitian setelahnya.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah bagian penting dari tahapan umum dalam metode penelitian. Cooper 1984 dan Creswell 2009 mengatakan bahwa tinjauan pustaka mempunyai beberapa maksud, yaitu: memberitahukan pembacanya tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian sekarang, mengaitkan penelitian tersebut dengan literature yang sudah ada, dan mengisi kekosongan dalam penelitian telah ada. Pada awalnya dalam penelitian sekarang tidak

berdiri sendiri, melainkan sudah ada terlebih dahulu sudah mencantumkan bahan penelitian yang berhubungan serta relevan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini.

Pertama, Skripsi dari Septi Nandiastuti dengan judul Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui YouTube. Dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2020. Skripsi ini berbicara mengenai bagaimana Retorika Dakwah Gus Miftah. Persamaan dari penelitian Septi Nandiastuti dengan peneliti yaitu sama halnya meneliti melalui Youtube dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan yang membedakan penelitian Septi Nandiastuti dan peneliti yaitu terletak pada subjeknya Septi Nandiastuti meneliti Retorika Dakwah Gus Miftah, sedangkan peneliti meneliti Metode Dakwah Gus Iqdam.

Kedua, Skripsi dari Rizal Pikri dengan judul Metode Dakwah Habib Husein Ja`far Al-Hadar.di Channel.Youtube Jeda Nulis.. Dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Jakarta tahun 2022. Persamaan penelitian Rizal Pikri dengan peneliti yaitu sama sama meneliti mengenai metode dakwah serta memakai metode penelitian kualitatif. Dan yang membedakan penelitian Rizal Pikri dengan peneliti yaitu pada objek penelitiannya, Rizal Pikri meneliti .Habib Husein.Ja`far,Al-Hadar. melalui Channel Youtube Jeda Nulis, sedangkan peneliti meneliti Gus Iqdam melalui channel youtube Gus Iqdam Official.

Ketiga, Skripsi dari Muhammad Hamdani Hidayat yang memiliki judul Retorika Dakwah Agus Muhammad Iqdam Dalam. Upaya. Meningkatkan. Religiusitas Jama`h Majelis Taklim Sabilu. Taubah Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022. Penelitian Muhammad Hamdani berbicara mengenai bagaimana Retorika. Dakwah. Agus .Muhammad Iqdam. Dalam .Upaya

Meningkatkan Religiusitas Jamaah Majelis Taklim Sabilu Taubah. Persamaan dari penelitian M. Hamdani Hidayat dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti Gus Muhammad Iqdam dalam berdakwah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Akan tetapi, yang membedakan penelitian M. Hamdani Hidayat dengan peneliti yaitu pada subjek penelitiannya, M. Hamdani Hidayat meneliti Retorika dakwahnya, sedangkan peneliti meneliti Metode dakwah yang digunakan oleh Gus Iqdam.

Keempat, Jurnal ilmiah dari Helmiliya Putri, dengan judul Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Julia Juli Ludruk Suroboyoan). Dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu meneliti metode dakwah. Adapun perbedaannya jurnal Helmiliya meneliti metode dakwah Ning Umi Laila sedangkan peneliti meneliti metode dakwah Gus Iqdam.

Kelima, Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora dengan judul Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dari Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, dan Andhita Risko Faristiana. Dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2023. Penelitian dalam jurnal ini membahas mengenai strategi yang dilakukan Gus Iqdam dalam meningkatkan religiusitas mad'u melalui majelis ta'lim sabilu taubah, sedangkan peneliti meneliti metode dakwah Gus Iqdam melalui channel YouTube Gus Iqdam Official. Persamaan penelitian jurnal ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti Gus Iqdam.

Keenam, Jurnal ilmiah dari Muhammad Qori Qordofa dan Muhammad As'ad dengan judul Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nursalim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube, Tahun 2022. Persamaan jurnal ini dengan penelitian

peneliti terletak pada apa yang diteliti yaitu metode dakwah melalui YouTube, sedangkan perbedaannya yaitu siapa yang diteliti, dalam jurnal tersebut meneliti Gus Baha sedangkan peneliti meneliti Gus Iqdam.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka serta Sistematika Pembahasan.

BAB II

Landasan Teori yang terdiri yaitu mengenai Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Tujuan Dakwah, Pengertian Metode Dakwah, Macam-macam Metode dakwah, Metode Dakwah melalui Media Sosial, Pengertian Jama`ah, Pengertian Youtube, Karakteristik Youtube, Manfaat Youtube, serta Youtube sebagai Media Dakwah

BAB III

Metode Penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan, berupa Biografi Gus Muhammad Iqdam (Gus Iqdam) , Kanal Youtube Gus Iqdam Official, serta Metode Dakwah Gus Iqdam dalam Menarik Jama`ah

BAB V

Penutup, pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tetapan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut diperlukan apa yang dinamakan dakwah.

Dakwah merupakan tanggung jawab seluruh umat islam. Tujuannya yaitu menyampaikan informasi mengenai Islam serta mengajak orang lain untuk melakukan tindakan yang menggambarkan nilai-nilai islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur`an surat ali-imron ayat 104 yang berbunyi :¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُقَلِّدُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, artinya mengajak,

¹ <https://kalam.sindonews.com/ayat/104/3/ali-imran-ayat-104> diakses pada tanggal 4 juni 2024 pukul 16.50

menyeru memanggil. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i. Sedangkan dakwah secara terminologi menurut Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Menurut Muhammad Sulthon definisi dakwah adalah setiap aktivitas dengan lisan ataupun tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis aqidah, syari'ah dan akhlak islamiyah.²

Menurut Ibnu Taimiyah dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian dakwah menurut istilah diantaranya ialah:³

- a. Pendapat, K.H. M. Isa Anshari, dakwah merupakan kegiatan mengungkapkan anjuran islam, memanggil serta mengajak hamba Allah, untuk mengakui serta mengimani akidah dari agama Islam.
- b. Anggapan M. Natsir, membedakan definisi risalah dan dakwah. Risalah tersebut dibawa terhadap Rasullulah Muhammad SAW, untuk membawakan wahyu yang

² Muhd Al-Haddad Winata, Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV), Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

³ Leiza.Sixmansyah, Retorika Dakwah K.H.Muchammad Syarif Hidayat, Skripsi (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh 2014) hlm. 22

diterimanya bagi semua makhluk Allah. Sebaliknya, yaitu dakwah ialah kewajiban semua pendakwah, untuk memadukan amal umat manusia dengan petunjuk illahi.

- c. Menurut Ki M. A. Mahfoeld, Dakwah adalah seruan yang memiliki tujuan guna membangunkan kesadaran seseorang untuk tetap di jalan pencipta yang sifatnya sangat luas, sehingga menambah banyak orang-orang yang mengikuti jalannya sang pencipta.

Dakwah adalah perbuatan memanggil, menyeru, dan mengajak manusia agar beriman dan taat, berbuat kebaikan. Berdakwah merupakan profesi yang membutuhkan keterampilan, perencanaan, dan mengatur waktu yang tetap. Di dalam agama Islam dakwah ialah suatu aktivitas yang amat berharga. Dengan adanya kegiatan dakwah tersebut, Islam mampu tersebar luas serta dapat diterima dengan senang oleh masyarakat luas.

Dakwah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan. Dalam bentuk asalnya, dakwah merupakan aktivitas nubuwah dalam menyampaikan wahyu kepada umat manusia, dengan tujuan utamanya berkaitan erat dengan tujuan utamanya berkaitan erat dengan tujuan ajaran wahyu (Al-Qur`an dan al-hadits).⁴ Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.

⁴ Nurul Fajriani Mokodompit, Konsep Dakwah Islamiyah. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 01 No. 02. Tahun 2022, hlm 123

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam proses kegiatan dakwah ada banyak unsur yang terlibat, baik yang secara langsung mempengaruhi jalannya proses dakwah ataupun menghambat proses dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah :

1) Subjek Dakwah (*Da'i*)

Subjek dakwah adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah disebut dengan da'i atau komunikator. Sementara itu Jumu'ah Amin Abdul Aziz berpendapat bahwa subjek dakwah yaitu pendidik dan pembangun generasi yang islami. Beliau mengemukakan bahwasanya pelaku dakwah adalah orang yang menyeru manusia kepada Islam dengan keutuhan dan universalnya dengan metode dakwahnya yang bijaksana dan cara penyampaiannya yang benar.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam buku Ilmu Dakwah karya Moh. Ali Aziz terdapat pengertian para pakar dalam bidang dakwah, yaitu:

- a. Hasyimi, juru dakwah adalah penasihat, para pemimpin dan pemberi ingat, yang memberi nasihat dengan baik yang mengarah dan berkhotbah, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam wa'ad dan wa'id (berita gembira dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.
- b. Nasaraddin Lathief, mendefinisikan bahwa da'i itu ialah muslim dan muslimat yang menjadikan

dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah da'i, mubaligh mustamain (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.

- c. M. Natsir, pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.

Untuk mendukung keberhasilan dakwah, seorang da'i harus memiliki kemampuan-kemampuan. Adapun kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki yaitu :⁵

- a. Memiliki pemahaman agama islam yang luas secara tepat dan benar
- b. Memiliki hakekat gerakan atau tujuan dakwah
- c. Mengetahui akhlakul karimah
- d. Mengetahui perkembangan pengetahuan yang relative luas
- e. Mencintai dan menyayangi jama`ah atau mad`u dengan tulus.
- f. Mengetahui apa yang diinginkan mad`u atau jama`ah
- g. Mengenal kondisi lingkungan dengan baik

⁵ Abdul Munir Mulkan, Ideologi Gerakan Dakwah (Yogyakarta : Sippres, 1996) cet. Ke-1 hlm 238-239

Subjek dakwah sangatlah menentukan keberhasilan aktifitas dakwah, maka hendaklah seorang da'i mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Subjek dakwah dapat berupa individu ataupun berupa lembaga-lembaga dakwah yang memiliki tujuan dakwah.⁶

2) Objek Dakwah (*Mad`u*)

Objek dakwah atau *mad`u* adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, pemimpin maupun rakyat biasa. Seluruh manusia merupakan objek dakwah karena hakekat diturunkannya agama Islam dan kerisalahan Rasulullah Saw itu berlaku secara universal untuk seluruh manusia tanpa memandang kepada warna kulit, asal usul, keturunan, daerah tempat tinggal, pekerjaan dan lain-lain. *Mad`u* akan menjadi objek bagi seorang da'i untuk mentransformasikan ilmunya. Salah satu unsur esensial dari sistem dakwah adalah penggunaan *mad`u* sebagai objek dakwah bagi seorang da'i.

Mayoritas ilmuwan dakwah mengklasifikasikan pengertian *mad`u* sebagai objek dakwah. Objek dakwah ini meliputi masyarakat yang dilihat dari berbagai sudut pandang:

1. Target kelompok individu yang dilihat secara sosiologis, seperti masyarakat pedesaan yang

⁶ A. Fikri Amirruddin Ihsani, Subjek Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur`an, Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 02 No. 1. 2019. hlm 47

terisolasi, kota kecil dan kota besar, serta masyarakat pinggiran kota besar.

2. Target kelompok orang atau masyarakat yang dilihat dari susunan kelembagaan seperti keluarga, pemerintah, dan masyarakat.
3. Target kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dari perspektif sosiokultural, seperti kelompok priyayi, abangan, dan santri. Masyarakat Jawa adalah latar belakang dari pengelompokan tersebut.
4. Target yang berdasarkan tingkat usia, seperti anak-anak, remaja, dan orang tua.
5. Target yang terkait dengan kategori pekerjaan atau profesi.
6. Target berdasarkan kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
7. Target yang berkaitan dengan kelompok individu berdasarkan gender
8. Target yang terkait dengan kelompok yang dilihat dari sudut pandang tertentu, seperti kelompok tunawisma, tuna susila, masyarakat yang dipenjara.⁷

Mad'u bisa juga dilihat dari segi derajat pikirannya sebagai berikut: Umat yang berpikir kritis, yaitu orang-orang yang berpendidikan, yang selalu

⁷ Asna Istya Marwantika, "Potret dan Segmentasi *Mad'u* Dalam Perkembangan Media di Indonesia". *Jurnal al-Adabiya* 14, No. 1 (2019) hlm: 3-4

berpikir mendalam sebelum menerima sesuatu yang dikemukakan kepadanya; Umat yang mudah dipengaruhi, yaitu masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh faham atau tanpa menimbang-nimbang secara matang apa yang dikemukakan kepadanya; Umat yang bertaqlid, yaitu golongan yang fanatik buta berpegang pada tradisi dan kebiasaan tujuan turun temurun tanpa menyelidiki salah atau benarnya.

Muhammad Abduh membagi menjadi tiga golongan *mad'u*, yaitu :⁸

- a. Pertama, golongan cerdas cendekiawan yang dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan dan cinta kebenaran.
- b. Kedua, golongan awam, yaitu orang yang belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi dan belum dapat berpikir secara kritis mendalam.
- c. Ketiga, golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, yaitu mereka yang senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

3) Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah, untuk menuju

⁸ Yuliana Cita siti Hijria, Identifikasi Nilai dan Unsur Dakwah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot Malang Al-Hikmah. Vol. 20 No. 2, 2022 hlm 14

kepada tercapainya tujuan dakwah. Materi dakwah menurut Aminuddin Sanwar secara garis besar terbagi menjadi tiga bidang diantaranya adalah aqidah, syariah atau ibadah, dan akhlak.⁹

Maddah atau materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Sumber utamanya adalah al-Qur'an dan al-Hadits yang meliputi aqidah, syariah, muamalah, dan akhlaq dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya.

Materi yang disampaikan oleh seorang da'i harus cocok dengan bidang keahliannya, juga harus cocok dengan metode dan media serta objek dakwahnya. Dalam hal ini, yang menjadi maddah (materi) dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih materi dakwah, antara lain yang pertama, pemilihan materi; kedua, keluasan pengetahuan; ketiga, penyusunan materi; dan keempat, penguasaan materi. Tiga unsur utama ajaran Islam secara konsisten menjadi pokok bahasan materi, yaitu:

1. Aqidah

Karena banyak orang yang tidak mengenal ajaran Islam pada saat itu dan malah menyembah berhala, dakwah Rasulullah di Mekkah berfokus pada topik aqidah. Rasulullah

⁹ Sanwar, Aminudin. 2009. Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi. Semarang : Gunung jati. hlm 127

mengamati keadaan masyarakat dan berdakwah secara metodis dan progresif.

Dari segi bahasa, kata *aqd* yang berarti ikatan, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, lengket, kuat, dan dapat dipercaya, atau apa yang dipercayai oleh seseorang merupakan asal dari kata aqidah. Aqidah, dalam definisi bahasanya ialah keyakinan atau sesuatu yang diterima secara mantap menjadi hukum yang tidak bercampur dengan keraguan orang yang meyakininya.¹⁰

2. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti perangai, tabiat, dan watak. Akhlak ialah sesuatu yang ada di dalam jiwa dan dapat muncul dengan sendirinya dalam perilaku seseorang dengan sangat cepat, mudah, dan tanpa berpikir.

Karena Al-Qur'an dan sunnah merupakan dasar dari nilai akhlak Muslim, maka moralitas Muslim berasal dari keseluruhan ajaran Islam. Akhlak terpuji ialah nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an (*mahmudah*). Sebaliknya, orang-orang yang tidak mematuhi prinsip-prinsip Islam disebut memiliki akhlak yang tercela (*mazmumah*).

¹⁰ H.M. Yunan Yusuf, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 26

Sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah ayat-ayat dan hadis Nabi Muhammad, akhlak sangat dijunjung tinggi dalam Islam:

- a. Ajaran Islam sangat menekankan pada akhlak. *"Orang mukmin yang paling baik akhlaknya ialah yang paling sempurna imannya, dan yang paling baik di antara kalian ialah yang paling baik terhadap istrinya,"* demikian sabda Rasulullah. (Tirmizi, HR. Tirmizi)
- b. Status seseorang di akhirat ditentukan oleh perilaku mereka. Rasulullah bersabda, *"Tidak ada yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin pada hari kiamat daripada keanggunan akhlak, sungguh, Allah membenci orang-orang yang menunjukkan ucapan dan perilaku yang keji".* (HR. Tirmizi)
- c. Akhlak selalu berkaitan dengan ibadah mahdhah, seperti tercegahnya kemungkaran dengan shalat.¹¹

3. Syariah atau Ibadah

Syari'at erat hubungannya dengan amal lahir (nyata) dalam menaati hukum Allah SWT. Syariat yang ditujukan untuk umat manusia pada dasarnya satu dan ditujukan untuk para Nabi

¹¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, "Pengantar Ilmu Dakwah". (CV. Penerbit Qiara Media: 2019) hlm: 69-70

bersifat kekal dan abadi. Utamanya menebarkan nilai keadilan di antara manusia, membuat hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial, secara garis besar syariah dapat dikelompokkan Ibadah, makna ibadah adalah penghambatan diri, pada hakekatnya segala sesuatu yang di perbuat seorang hamba (manusia) untuk mentaati perintah Allah SWT.

Secara bahasa, ibadah yakni merendahkan diri atau menundukkan diri. Ibadah secara istilah yaitu syara', didefinisikan sebagai ketaatan kepada Allah SWT yang dilakukan sesuai dengan perintah-Nya, merendahkan diri di hadapan-Nya dengan kecintaan yang mendalam, dan mencakup segala sesuatu yang diridhai Allah, baik melalui ucapan, perkataan, maupun perbuatan lahir dan batin.

Secara terminologi, ibadah didefinisikan sebagai ketundukan seorang manusia kepada Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya sebagai pemenuhan tujuan eksistensinya sebagai makhluk yang Allah ciptakan. Sedangkan secara bahasanya, ibadah bersumber dari bahasa arab *abada, ya`budu, `abdan, fahuwa `aabidun. `Abid*, yang diartikan sebagai budak atau hamba, menunjukkan seseorang yang tidak mempunyai apa-apa selain dirinya sendiri sehingga tujuan hidupnya hanya untuk mendapatkan ridha tuannya dan menjauhkan amarahnya.

Bagi para pemeluk suatu agama, ibadah memainkan peran ritual yang sangat penting dalam menegakkan dan melestarikan kesakralan yang melekat pada agama mereka. Karena ibadah merupakan salah satu cara manusia berkomunikasi dengan Sang Pencipta, maka ibadah menjadi wajib dilakukan oleh pemeluk agama. Salah satu agama besar yang dianut di Indonesia adalah Islam yang mana didalamnya terdapat bentuk-bentuk ibadah yang diwajibkan dan tidak.

Ibadah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, antara lain:

- a. Ibadah hati (*qalbiah*) ialah keadaan dimana seseorang sudah mempunyai rasa ikhlas, takut, cinta (*mahabbah*), harapan (*raja`*), bahagia (*raghbah*), tawakkal.
- b. Ibadah lisan & hati (*lisaniyah wa qalbiyah*) yakni dalam bentuk tasbih, dzikir, tahlil, takbir, tahmid, ungkapan syukur, doa, bacaan ayat Al -Qur'an.
- c. Ibadah perbuatan fisik dan hati (*badaniyah wa qalbiyah*) yaitu yang dilaksanakan dalam bentuk shalat, haji, zakat, berpuasa, berjihad.¹²

¹² Khotimatul Khusna dan Mahmud Arif, "Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat". Jurnal Studi Pendidikan Islam 4, no. 2 (2021): hlm, 145-146

Keseluruhan materi dakwah, pada hakikatnya bersumber dari dua sumber, yaitu: al-Qur`an dan al-Hadits. Menurut Hasby al-Shiddiqiy, alQur`an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu`jizat yang diturunkan atau di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan suatu ibadah. Sedangkan al-Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*taqrir*), dan sebagainya.¹³

4) Media dakwah (*Wailah*)

Media berasal dari bahasa latin median yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti alat, perantara, penyambung atau penghubung antara dua aspek, yang berarti sesuatu yang dapat menjadi alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan.

Media dakwah adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada objek dakwah (*mad'u*). Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan. Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media massa dan non media massa.

Media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang vital dibutuhkan dalam berdakwah dan tidak bisa lepas dari unsur yang lain. Abdul Karim Zaidan membagi unsur-unsur dakwah kedalam lima

¹³ T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir, (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), h. 17

kelompok. Pertama objek dakwah atau materi yang disampaikan, kedua juru dakwah atau da'i, ketiga penerima dakwah atau mad'u, keempat metodik atau uslub, sedangkan yang kelima media atau wasilah. Menurut Hamzah Ya'qub, media atau wasilah dakwah dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu:

- a. Lisan: Golongan yang termasuk di dalamnya adalah khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat.
- b. Lukisan: Gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film cerita, kaligrafi, dan lain-lain.
- c. Tulisan: Buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, bulletin, risalah, pamflet, spanduk, dan lain-lain.
- d. Audio visual: Yaitu suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan dan pendengaran. Seperti televisi.
- e. Akhlaq: Suatu cara penyampaian yang langsung ditujukan dengan perbuatan nyata.

Berdasarkan penjelasan media dakwah yang telah dirumuskan oleh Hamzah Ya'qub di atas, Berdakwah di media sosial Instagram yang memposting pesan-pesan dakwah merupakan salah satu media dakwah. Media Instagram termasuk dalam klasifikasi audio visual, karena didalam akun Berdakwah pada media sosial Instagram memposting gambar-gambar serta video yang bisa dilihat dan juga bisa di dengar. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya

agar memudahkan Da'i atau umat muslim untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada mad'u, dan memudahkan mad'u untuk melihat pesan dakwah dengan mengakses akun Instagram yang berkonten dakwah hanya melalui handphone mereka.¹⁴

Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang sangat efektif untuk saat ini karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Secara umum media-media yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan menjadi Media Visual, Media audio, dan Media Cetak.¹⁵

5) Efek Dakwah (*Atsar*)

Atsar (efek) sering disebut dengan feedback (umpan balik) dari proses dakwah, efek dakwah ini merupakan hasil dari proses dakwah yang dapat dilihat dalam setiap perkataan dan perbuatan masyarakat sebagai mitra dan juga target dakwah. Efek dakwah juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan berdakwah karena dengan melihat sikap dan perilaku masyarakat, da'i dapat melihat hasil dari dakwahnya serta dapat menentukan langkah-langkah kedepan untuk menjadikan dakwahnya menjadi lebih baik.

¹⁴ M. Yusril Ihza Al-Farizi, Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @Qoonit). Skripsi UIN Raden Intang Lampung. 2022, hlm 26-27

¹⁵ Aminuddin. Media Dakwah, Jurnal Al-Munzir. Vol 09. 2016. hlm 349

Menurut Jalaludin Rahmat, ada tiga efek dakwah yang terbentuk dari proses dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i. Efek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Efek Kognitif, efek yang berkaitan pada perubahan yang dipahami, diketahui, dan dipersepsi oleh khalayak. Yang berkaitan dengan transmisi keterampilan, pengetahuan, informasi dan kepercayaan.
2. Efek Afektif, yakni efek yang berkaitan dengan perubahan pada apa yang disenangi dan dibenci atau dirasakan oleh khalayak yang meliputi segala yang berkaitan dengan nilai, emosi, dan sikap.
3. Efek Behavioral, yakni efek yang berkaitan dengan perubahan pada perilaku nyata yang dapat diamati, mengikuti sikap, pola tindakan, kegiatan ataupun kebiasaan berperilaku. Efek ini muncul setelah proses kognitif dan afektif¹⁶

6) Metode dakwah (*Thariqoh*)

Metode merupakan sebuah cara atau jalan untuk melaksanakan sebuah kegiatan agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Secara etimologi, metode berasal dari dua kata yaitu "*meta*" (melalui) dan "*hodos*" (jalan, cara). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang

¹⁶ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi (Jakarta Kencana, 2012) hlm 13-14

lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode.

Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata "*methodos*" artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Menurut Syaikh Akram Kassab, metode adalah jalan, yaitu setiap jalan yang terbentang.

Sedangkan metode dakwah adalah cara, gaya, siasat, atau proses untuk mencapai sebuah dakwah, dengan menerjang gangguan dan hambatan-hambatan pada dakwah, guna menggapai target dakwah dengan cara praktis serta realistik.

Sedangkan makna dari metode dakwah itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Seni berdakwah yaitu cara atau rujukan, yang mana seorang da'i di jalan Allah akan kembali kepadanya untuk mewujudkan tujuan dakwahnya. Dari ini dapat dikatakan bahwa metode dakwah adalah cara sukses yang dapat mempengaruhi dan sesuai dengan keadaan objek dakwah.
- b) Metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c) Metode dakwah adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang muballigh/da'i (komunikator) untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain, pendekatan

dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁷

Adapun. beberapa. metode dakwah. yang. diketahui dengan istilah dakwah bil-lisan dan dakwah bil-hal, yaitu: diskusi (*mudzakarah*), debat (*mujadalah*), ceramah (*muhadarah*), nasihat, petunjuk, pengajaran, teguran, bentuk tulisan, atau cara berperilaku yang baik dengan pembentukan atau pengurusan organisasi dakwah tersebut, pemberdayaan sumber daya manusia, perdagangan, sosial, dan lain sebagainya. Metode dakwah tentunya akan mengalami perkembangan dalam setiap perubahan zaman. Namun Al-Qur`an pada hakikatnya sudah menyampaikan tujuan dasar mengenai prinsip yang perlu dikembangkan dalam beraneka macam metode dakwah.¹⁸

Ada beberapa definisi tentang metode dakwah, diantaranya yaitu :¹⁹

- a) Al-Bayanuni menyampaikan pengertian dari metode dakwah, yaitu : “Berbagai cara yang digunakan para mubalig untuk menyebarkan dakwah atau aturan bagaimana menjalankan strategi dakwah.”

¹⁷ Syaikh Akram Kassab, Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi, diterjemahkan oleh Muhyidin Mas Rida, Cet. II, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2008), hlm. 169.

¹⁸ Rizal Pikri, Metode Dakwah Habib Husein, Ja`far.Al-Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2022) hlm 20-21

¹⁹ Moytuer Biomasa, Metode Dakwah Ustadz Fadhlan Rabbani Dalam Menyebarkan Islam Di Suku Pedalaman Papua, 2021, hlm 17

- b) Said bin Ali Al-Qahtani mendefinisikan bahwa metode dakwah, yaitu : “Metode dakwah merupakan ilmu yang mengkaji cara berkomunikasi secara terbuka dengan menangani hambatannya”
- c) Abd Al-Karim Zaidan mendefinisikan metode dakwah, secara khusus : “Pengetahuan tentang cara menyampaikan risalah dakwah serta melewati semua rintangannya.”

Dengan begitu, metode dakwah merupakan sebuah cara, gaya, jalan yang dilewati oleh pendakwah dalam melakukan dakwahnya untuk menyampaikan pesan dari dakwah tersebut agar sampai kepada mad`unya pendakwah dalam melakukan dakwahnya untuk menyampaikan pesan dari dakwah tersebut agar sampai kepada mad`unya.²⁰

Menurut jalaluddin rakhmat terdapat tiga metode dakwah yang mengacu pada ajaran Al-Qur`an pada surat An-Nahl ayat 125 yang terdapat tiga metode dakwah, diantaranya *Al-hikmah, Al mauidzah. al-hasanah, dan mujadalah.,al-ahsan.* Yang berbunyi :²¹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

²⁰ Imas Mutiawati. Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram) Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018, hlm 35

²¹ M. Munir S.Ag. Manajemen Dakwah. Jakarta, Oktober 2021. hlm 116

*jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. Al-Nahl :125).*²²

Menurut ayat diatas maka bisa diketahui bahwasanya ada tiga metode dakwah menurut al-qur`an, diantaranya:²³

a. Al-Hikmah

Al-hikmah mempunyai banyak arti seperti al-hilm (ketabahan dan ketekunan), *al-adl* (keadilan), *al-nubuwah*, (kenabian), *al-ilm* (ilmu), kebijakan, kebijaksanaan, ide atau gagasan pengetahuan yang bagus, *al-haqq* (kesahihan), menempatkan segala sesuatu di tempat yang semestinya, pembuktian sesuatu, memahami hal yang terpenting dengan pengetahuan yang sangat fundamental.

Menurut Sayyid Qutb, dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan beberapa faktor. Pertama, keadaan mad`u dan situasi orang-orang yang di dakwahi. Kedua kadar atau materi dakwah yang disampaikan agar mereka tidak merasa keberatan dengan beban materi tersebut. Ketiga, metode penyampaian materi dakwah dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu.

²² <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125> diakses pada tanggal 30 januari 2024 pukul 21.00 WIB

²³ Imas Mutiawati. Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram) Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018, hlm 36

Dakwah *bi al-hikmah*, yang memiliki arti berdakwah secara bijaksana, berarti senantiasa mengendalikan situasi, serta keadaan mad'u (*muqtadhalal-hal*). Berdakwah dengan Hikmah, maksudnya berdakwah dengan cara yang benar. Benar maksudnya benar dalam segi penyampaian, sumber yang digunakan, maupun pengetahuan-pengetahuan lainnya.²⁴ Perihal ini meliputi penggunaan cara-cara yang tepat dan praktis sesuai dengan permasalahan serta kepentingan, dengan melihat kemampuan gagasan dan kecerdasan mad'u. Berdakwah dengan metode hikmah, yaitu menguasai keadaan dan kondisi (*zuruf*) mad'u-nya, serta batasan-batasan yang disampaikan tiap kali dakwah dilaksanakan. Sehingga tidak memberatkan dan menyulitkan mereka yang didakwahi sebelum mereka siap sepenuhnya. Hikmah timbul dari budi pekerti yang halus dan bersopan santun.

Dakwah hendaklah ditempuh dengan segala kebijaksanaan untuk membuka perhatian yang didakwahi sehingga pikirannya tidak lagi tertutup. Bijaksana dalam berdakwah adalah mampu menyesuaikan diri dengan kalangan yang sedang didakwahi, yaitu tidak membeda-bedakan manusia yang didakwahi akan tetapi yang berbeda adalah penyesuaian diri saat menghadapi mereka. Mengajak orang lain kepada kebenaran dengan

²⁴ Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan (Yogyakarta: Sumbangih, 1980), hlm 34.

cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal dan kebijaksanaan adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi.

b. Al-Mau`idzah Al-Hasanah

Mauidzah Al-Hasanah menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir memiliki pengertian pelajaran, nasihat yang baik, bimbingan, peringatan, petunjuk, penuntun, arahan untuk kemaslahatan, tutur kata yang lemah lembut. Dengan demikian, dakwah melalui metode *al-mauidzah al hasanah*, jauh dari sikap egois, egotasi, emosional, dan atau apologi. *Mauidzah* merupakan suatu ajakan ke atau penyebarluasan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi verbal melalui lisan seperti ceramah atau pidato.²⁵

Sebagai contoh adalah saat Rasulullah SAW diminta oleh seseorang mengajarkan bagaimana agar ia dapat berhenti melakukan dosa terus-menerus. Rasulullah SAW memberikan ajaran, "*Janganlah berdusta!*". Orang itu pun berjalan dengan besar hati karena yang dilarang Rasulullah SAW hanya satu jenis dosa saja. Kemudian timbullah niat hatinya untuk berbuat dosa, akan tetapi sebelum ia berbuat terpikir

²⁵ Sri Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rakhmat, *Jurnal Dakwah*. Vol 20, No. 1. 2019, hlm 143

olehnya, *“jika aku perbuat dosa ini lalu besok aku berjumpa dengan Rasulullah SAW kemudian beliau bertanya padaku sudah ke mana saja aku, bagaimana mungkin aku bisa berbohong menjawabnya, sedangkan aku telah berjanji untuk tidak berdusta”*. Inilah ajaran yang baik dan tepat, meski hanya satu pesan saja, untuk tidak berdusta.

Nasihat yang baik yang dapat menembus hati manusia dapat disampaikan dengan cara menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur’an atau peristiwa-peristiwa bersejarah yang mengandung nilai moral, ruhani, dan sosial. Kisah-kisah dalam Al-Qur’an memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan sehingga memikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya. Melalui kisah-kisah para Nabi, Rasul, dan kaum terdahulu ada banyak hal yang dapat diambil untuk pelajaran hidup bagi manusia yang ingin kembali ke jalan Allah. Tujuan khusus berkisah dalam berdakwah adalah untuk memberikan motivasi psikologis kepada para pendengarnya.²⁶

Dengan demikian, cara memberikan pelajaran atau nasihat dapat dinilai baik atau buruk. Oleh karenanya berkaitan dengan nasihat, Allah memberikan penekanan pada para penyeru

²⁶ Imas Mutiawati. Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram) Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018, hlm 36

atau pendakwah agar memberikan pelajaran dengan cara yang baik dan lemah lembut. Karena nasihat yang baik, yang melihat situasi dan kondisi kapan sebaiknya suatu nasihat disampaikan pada seseorang, dan penyampainya tidak mengandung unsur paksaan akan lebih mudah diterima dan dapat membekas di hati. Sehingga orang yang diberi nasihat akan senang mengamalkan petuah yang telah diberikan kepadanya.²⁷

Prinsip-prinsip metode ini diarahkan terhadap mad'u yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Dalam hal ini peranan juru dakwah adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyanyangi dan memberikan segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan jamaahnya.

c. Al-Mujadalah Al-Ahsan

Al-mujadalah al-ahsan adalah berdakwah dengan sanggahan, sangkalan, dan perdebatan dengan cara yang terpilih, seperti menghormati, serta tanpa kesombongan. Berdebat tanpa bertindak zhalim terhadap lawan debat ataupun sikap peremehan dan pencelaan terhadapnya.

²⁷ Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 1 No. 1, Oktober 2021. hlm 101-103

Sehingga jelas tujuan dari berdakwah bukanlah untuk mengalahkan orang lain dalam debat, akan tetapi untuk menyadarkan dan menyampaikan kebenaran kepadanya. Dengan argumen dan ide yang berbobot tentunya. Berdakwah dengan bantahan dengan cara yang baik, maksudnya jika terdapat kesalahan pada mad'u baik itu berupa ucapan maupun tingkah laku sebaiknya dibantah atau diberitahu dengan cara yang baik, yaitu dengan perkataan yang lemah lembut tidak menyakiti hati mad'u.²⁸ Jadi, debat dalam dakwah bukanlah untuk menunjukkan siapa yang pandai bersilat lidah, akan tetapi untuk mencapai tujuan dakwah yang utama, yaitu terbukanya pikiran dan sampainya pengajaran.

Menurut Muhammad Husain Yusuf, gaya dakwah *al mujadalah al-ahsan* diperuntukkan bagi individu kategori ketiga. Yaitu orang-orang yang jiwanya melekat kuat pada tradisi terdahulu, dengan melakukan kebohongan secara takabur, dan mempunyai sifat angkuh dan sombong dalam menempuh perjalanan dakwah.

Allah memerintahkan memberikan bantahan yang ahsan (terbaik). Karena sering terjadi bantahan yang disampaikan disertai rasa bangga bahkan sombong dari orang yang memberikan argumen dan menghina mereka yang

²⁸ Fahrurrozi, Faizah, Kadri. Ilmu Dakwah (Jakarta Pusat, November 2019) hlm 117

didebat. Dalam kondisi yang demikian, hasil yang diinginkan malah sebaliknya. Mereka yang diajak kepada kebenaran bukan saja menjadi benci kepada yang memberikan nasihat, bahkan boleh jadi malah membenci kebenaran.

Al-Quran mengajarkan umat Islam agar membantah pandangan orang lain dengan cara terbaik. Karena tujuan yang diinginkan adalah menarik dan menyeru orang pada kebenaran, bukan berdebat dan adu mulut yang berujung pada semakin kuatnya sikap keras kepala dan penentangan terhadap kebenaran. Membahas satu masalah dengan mereka yang menentang harus berdasarkan kebenaran, keadilan dan kejujuran, bukan kelicikan, kebohongan dan penghinaan.

Prinsip metode ini ditujukan sebagai reaksi alternarif dalam menjawab tantangan respons negatif dari mad'u, khususnya bagi sasaran yang menolak, tidak peduli, atau bahkan melecehkan seruan. Tujuan dari metode ini, dimaksudkan untuk jawaban pengganti dalam menanggapi sanggahan reaksi buruk oleh mad'u, terutama terhadap maksud penolakan, ejekan, atau bahkan kata-kata yang menghina.²⁹

²⁹ Anif Khoiriyah, Implementasi Metode Dakwah untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Jama'ah Pada Majelis Gambang Syafaat. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020. hlm 49-52

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dengan unsur-unsur lain, seperti subjek dan objek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga berpengaruh olehnya (tujuan dakwah). Tujuan dakwah adalah mewujudkan masyarakat Islam yang merealisasikan ajaran agama Islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turutin langkah-langkah syetan. Sesungguhnya syetan adalah musuh yang nyata bagimu”³⁰

Menurut ayat diatas dakwah bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang berserah diri kepada Allah dalam segala aspek kehidupan manusia dengan sepenuh jiwa, jadi dakwah berusaha mewujudkan masyarakat beriman (mu'min) secara utuh dan sempurna, bukan masyarakat yang setengah-setengah atau masyarakat munafiq.

Dakwah bertujuan untuk menghadirkan wajah Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* yang kehadirannya dimaknai sebagai pembawa kedamaian dan ketenteraman, sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat. Konsep rahmatan lil 'alamin dakwah perlu

³⁰ <https://kalam.sindonews.com/ayat/208/2/al-baqarah-ayat-208> diakses pada tanggal 28 januari 2024 pukul 14.00 WIB

diupayakan agar mampu menembus segala penggal ruang dan waktu, termasuk ruang kekinian dan saat terkini.³¹ Menurut Samsul Munir secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat dan di ridhai Allah SWT. Adapun tujuan dakwah menurut Samsul Munir Amin, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu :³²

a. Tujuan umum dakwah (*major objective*)

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah dengan menyeru, mendorong, dan mengajak ummat manusia kepada jalan yang lurus yang di ridhai Allah SWT. Agar hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Dengan menyeru manusia kepada jalan Allah yang lurus. Karena, Jalan-jalan yang terebentang dapat mencerai beraikan dan menyesatkan manusia.

b. Tujuan khusus dakwah (*minor objective*)

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksud agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Tujuan dakwah sebagai terjemahan dari

³¹ Anif Khiriyah. Implementasi Metode Dakwah Untuk Mnegembangkan Kecerdasan Spiritual Jamaah Pada Maiyah Gambang Syafaat. Skripsi UIN Walisongo Semarang 2020. hlm 48-49

³² Rizqiyah Hawla. Bimbingan Dan Konseling Islam Perspektif Dakwah Smsul Munir Amin. Skripsi UIN Raden Intan Lampung. 2017. hlm 26

tujuan umum dakwah dapat disebutkan anatar lain sebagai berikut :³³

- a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- b) Membina metal agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).
- d) Mendidik dan megajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya

Sedangkan menurut Masyhur Amin tujuan dakwah, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.

1) Tujuan Dakwah dari segi obyeknya

- a) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari atkan Allah SWT dan berakhlak “ karimah.
- b) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.

³³ Baharuddin Ali, Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Qhutub. Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 15 No. 01. 2014, hlm 128

- c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- d) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

2) Tujuan dakwah dari segi materinya

- a) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinankeyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
- b) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyari atkan “ oleh Allah SWT.
- c) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela³⁴

4. Pendekatan Dakwah

Pendekatan dakwah adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses dakwah. Menurut Toto Tasmara, Pendekatan dakwah cara-cara yang dilakukan mubaligh atau da`i untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* dengan menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

³⁴ Amin, masyhur. 1997. "Dakwah islam dan pesan moral. Yogyakarta: Al-Amin Pers. hlm 8-9

Sjahudi Siradj mengutarakan tiga pendekatan dakwah, yaitu pendekatan budaya, pendekatan pendidikan, dan pendekatan psikologis.³⁵ Dari pendekatan tersebut bisa disederhanakan dengan tiga pendekatan yaitu :

1. Pendekatan Struktural

Dakwah struktural adalah dakwah yang dilakukan dengan pendekatan struktur. Istilah lain dakwah struktural adalah dakwah yang memanfaatkan susunan, jabatan, kepangkatan dari dai atau mad'u. Struktur biasanya berkaitan erat dengan kepemimpinan. Dilihat dari pengertian di atas, sama halnya dengan dakwah yang dilakukan semua rasul, yaitu menggunakan pendekatan struktural karena mereka semua adalah seorang raja atau pimpinan negara atau kelompok. Peran ganda Rasul adalah sebagai pembawa risalah kepada masyarakat luas sebagai kepala negara (pemimpin bangsa). Kepribadian sebagai pemimpin nampak pada perilaku yang mencerminkan sifat-sifat kepemimpinan. Metode ini adalah bagian dari metode metode dakwah Nabi Muhammad SAW dalam mengemban misi dakwah di Makkah dan Madinah.

Maka dapat disimpulkan bahwa dakwah struktural itu merupakan pendekatan dakwah Islam dengan memanfaatkan struktur sosial, politik, maupun ekonomi yang gunanya menjadikan nilai-nilai Islam

³⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Edisi Revisi). Jakarta Cet. 7, 2024 hlm 297

teraplikasikan ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³⁶

Dalam hal ini, Khulafaurrasyidin yang merupakan sahabat nabi sekaligus penerus pemimpin setelah kematian Nabi Muhammad SAW juga menggunakan pendekatan Struktural dalam dakwahnya. yaitu, *Pertama*, Konsolidasi dalam pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya kaum muslimin. Hal ini dilakukan melalui pengiriman dan penyebaran para cendekiawan sahabat (Qurra huffadz dan fuqaha) di kalangan para sahabat besar ke wilayah-wilayah kekuasaan Islam yang semakin luas. *Kedua*, Melalui upaya *futuhat*, yakni proses penyebaran, dan penyampaian risalah Islam ke daerah-daerah tertentu dan tidak memaksa masyarakat.

Dengan demikian, banyak daerah yang mengakui dan memasuki Islam tanpa paksaan, melainkan atas dasar kebebasan, kesadaran, dan pilihan nuraninya. Kedua langkah metode pengembangan dakwah khulafaurrasyidin ini secara lebih terperinci, dapat dirujuk dan dikaji dalam sejarah peradaban muslim.

2. Pendekatan Kultural

Dakwah kultural secara etimologi dapat diartikan sebagai kegiatan dakwah yang dilakukan melalui pendekatan kebudayaan. Pendekatan kultural mendahulukan kultur atau tradisi yang dijunjung tinggi

³⁶ Arifandi, Dakwah Struktural Kementerian Agama Terhadap Pemahaman Agama Muallaf Studi Kasus di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya. Skripsi IAIN Palangkaraya. 2019. hlm 12

dan ada di tengah masyarakat untuk mencapai tujuan dakwah dan diterima di lingkungan masyarakat setempat.³⁷

Menurut Syamsul Hidayat seperti dikutip Abdul Basit, dakwah kultural merupakan kegiatan dakwah yang memerhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk berbudaya, guna menghasilkan budaya alternatif yang islami, yakni berkebudayaan dan berperadaban yang dijiwai dengan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam yang bersumber dari ajaran Islam dan melepaskan diri dari budaya yang dijiwai oleh kemusyrikan, takhayul, dan khurafat.³⁸

Dalam hal ini metode dakwah dengan pendekatan kultural digunakan oleh para wali di Jawa Tengah sesuai dengan media kesenian setempat yang sedang digandrungi masyarakat, seperti wayang. Para wali melihat kesenian wayang sebagai media komunikasi dan interaksi yang sangat mempunyai pengaruh terhadap pola pikir masyarakat. Kesenian wayang ini kemudian dimodifikasi dan disesuaikan oleh para wali dengan konteks dakwah (diislamkan).

3. Pendekatan Multikultural

Dakwah multikultural merupakan dakwah yang hadir di tengah keragaman budaya. Tentunya akan

³⁷ Misbahuddin Amin, *Dakwah Kultural Menurut Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2, 2020. hlm 75

³⁸ Nirwan Wahyudi dan Asmawarn, *Dakwah Kultural Melalui Tradisi Akkorontigi (Studi pada Masyarakat Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa)*. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Vol.2 No. 1, 2020. hlm 30

banyak dijumpai beragam perbedaan dari suku, budaya dan agama. Untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan umat, maka perlu adanya konsep dakwah yang tepat. Seperti pada dakwah multikultural menggunakan konsep dakwah *rahmatan lil alamin*.

Maksud dari *rahmatan lil alamin* adalah kasih sayang bagi seluruh alam semesta. Konsep ini sangat tepat untuk dakwah multikultural yang berunsur keberagaman dan perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Karena persatuan dan kesatuan akan tetap terjaga dengan adanya toleransi, kasih sayang, dan perdamaian yang merupakan nilai dari konsep *rahmatan lil alamin*. Dengan demikian Islam akan mudah diterima dan tersampaikan dengan baik keseluruh umat.³⁹

B. Kajian Umum Tentang Jamaah

1. Pengertian Jamaah

Jamaah secara bahasa diambil dari kata dasar “*jamaa*” yang artinya mengumpulkan sesuatu, dengan mendekatkan sebagian dengan sebagian yang lain. Dan kata tersebut berasal dari kata *ijtima`* (perkumpulan), yang merupakan lawan kata dari *tafarruq* (perceraian) dan juga lawan kata dari *furqah* (perpecahan). Jama`ah adalah sekelompok orang banyak dan dikatakan sebagai sekelompok manusia yang berkumpul berdasarkan satu tujuan.⁴⁰ Jamaah adalah term agama. Islam menyebutnya dengan jamaah, sedangkan jemaat merupakan

³⁹ Hindy Rahma Mufida, Dakwah Multikultural Kiai Pedesaan Di era Modern, Jurnal Dakwah Vol. 15 No. 1, 2021, hlm 41-42

⁴⁰ PW LP Ma'arif NU Jatim, Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an MI Kelas 6, (Surabaya, 2006), hlm 1

istilah Kristen. Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, berkumpul. Pengertian jamaah secara istilah (terminologi) yaitu kelompok kaum muslimin, dan mereka adalah pendahulu ummat dari kalangan para sahabat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti jejak kebaikan mereka sampai hari kiamat, dimana mereka berkumpul berdasarkan Al-Qur`an dan as-Sunnah dan mereka berjalan sesuai dengan yang telah ditempuh oleh Rasulullah SAW baik secara lahir maupun batin.

Misalnya, jamaah pasar berarti perkumpulan orang yang ada di pasar. Jamaah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Misalnya jamaah shalat, jamaah haji, dll. Berkumpul (*al-tajammu'*), merupakan kenyataan penting untuk mengukuhkan agama Islam di dalam kehidupan umat. Bahkan, Islam tidak mungkin berdiri kokoh tanpa adanya jamaah yang senantiasa bersatu padu.⁴¹

Istilah jamaah mempunyai arti yang berbeda-beda sesuai dengan konteks kiamat dan kaitanya. Pertama, dikaitkan dengan kata "*ahlu sunnah*" sehingga menjadi *ahlu sunnah wal jama`ah* yang berarti golongan yang mengikuti sunah dan tradisi Nabi Muhammad SAW serta berada dalam kumpulan kaum muslim. Kedua, istilah jamaah dikaitkan dengan *ijma`* sebagai sumber hukum. *Ijma`* merupakan hasil kesepakatan jama`ah dalam suatu masalah dengan imam atau pemimpin, yang berarti komunitas kaum muslimin (jama`ah) yang dipimpin seorang imam.

⁴¹ Amahzun, Muhammad Manhajun Nabiyy Fid-Da`wah, seri terjemah oleh Anis Maftukhin dan Nandang Burhanuddin, Manhaj Dakwah Rasulullah, (Jakarta; Qisthi Press, 2005), hlm. 165

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya jamaah merupakan sebuah perkumpulan, golongan, kelompok yang memiliki satu tujuan. Jamaah dalam penelitian ini yaitu sekelompok orang yang banyak yang memiliki tujuan untuk tetap dan kembali ke jalan Allah SWT dibawah pimpinan seseorang yang mengerti betul, berwawasan luas mengenai ilmu agama.

C. Kajian Umum Tentang Youtube

1. Pengertian Media Youtube

Dilihat dari etimologi kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara, merupakan sarana komunikasi. Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis.

YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari "*read only web*" ke "*read write web*", yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya.⁴²

⁴² Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 2

2. Karakteristik Media Youtube

Terdapat beberapa karakteristik youtube sehingga pengguna betah dalam menggunakannya Yaitu, :⁴³

a. Tidak ada batasan durasi

Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

b. Berbayar

Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.

c. System offline

Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

⁴³ Fatty, Muh. Nadjib, Andi, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, hlm 261-263

- d. System pengamanan yang mulai akurat.

Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video

- e. Tersedia editor sederhana.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

3. Manfaat Media Youtube

Pemanfaat Youtube yang lebih nyata dan langsung aplikatif terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna seperti yang tertera dibawah ini :⁴⁴

- a. Memberikan Layanan Gratis

Secara umum, Youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu hanya memerlukan kuota untuk mengakses video-video yang menarik

⁴⁴ Fatty, Muh. Nadjib, Andi, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, hlm 261-263

perhatiannya. Ketentuan yang sama juga berlaku pada layanan mengunggah atau menampilkan video.

b. Mengunduh Beberapa Video

Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian biasanya berukuran HD sehingga jika seorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali, ia hanya perlu mengunduhnya. Setelah berhasil terunduh, sebuah video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapanpun tanpa menggunakan sambungan internet.

c. Mengakses Video Streaming

Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan Youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui Youtube, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.

d. Mengakses Video Informatif

Jika kita memerhatikan acara dan siaran TV belakangan, seringkali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan Courtesy: Youtube di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan Youtube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses Youtube, mulai dari video tentang berita terkini, berita lawas atau sejarah, video dokumenter mulai dari yang

profesional hingga amatir, video tematik hingga video ensiklopedik dan lain sebagainya.

e. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak

Fitur ‘suka’ dan ‘komentar’ dalam Youtube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Ini tentu sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam membuat video berikutnya.

f. Memperkuat Branding Lembaga / Insititusi

Youtube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi. Ini utamanya terkait dengan penguatan profil lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga penyandang dana. Dengan merekam aktivitas rutin yang terjadi di dalam suatu lembaga atau lembaga-lambaga binaannya, khalayak dapat memiliki gambaran lebih utuh mengenai suatu organisasi tertentu.

g. Memfasilitasi Pengguna Menguasai Skill Pembuatan Video

Youtube memungkinkan mereka secara otodidak belajar mengutak-atik video dan menambah kualitasnya. Ini misalnya dapat dilihat dalam fitur Youtube Editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya, layanan ini sangat cocok untuk pengguna. Minimal, mereka dapat mengetahui cara menggabungkan, memutar, memotong,

slow motion hingga menemukan hak cipta musik gratis untuk ditambahkan kepada video yang dibuat pengguna.

4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Dalam perkembangan zaman sekarang, semuanya serba instan. Dan banyak orang menggunakan media sosial untuk kebutuhan sehari-hari. Media sosial memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan menerima informasi, dimanapun dan kapanpun. Media sosial merupakan salah satu media dakwah yang efektif untuk dakwah saat ini, selain mudah digunakan media sosial juga memiliki banyak manfaat lainnya.

Sebagai media dakwah, beberapa orang da'i sudah memanfaatkan media sosial untuk berdakwah secara rutin. Postingan da'i di media sosial ini juga merupakan metode dakwah melalui media sosial ada yang dilakukan secara individu ada juga yang dikelola dengan melibatkan orang lain.

Media dakwah yang digunakan melalui media sosial facebook, Youtube, Instagram, Tik Tok dsb ditampilkan dengan berbagai versi. Ada berupa dakwah singkat seperti kata mutiara ataupun kata hikmah dengan ulasan yang singkat saja. Ada pula postingan yang merupakan kupasan atau argumentasi lengkap disertai dengan dalil dan ayat pendukung.⁴⁵

Media Sosial YouTube menjadi pilihan para da'i sebagai sarana media dakwah beliau dengan sasaran anak-anak muda atau orang-orang yang aktif di media sosial terutama YouTube. Dalam tahun terakhir ini, gaya dakwah yang dibawakan

⁴⁵ Ira Sulastris dkk. Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da'i Kota Padang. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.11 No.r 2. 2020, hlm 159

sudah.mengalami.perkembangan. Gaya dakwah keagamaan tradisional kini mulai ditinggalkan. Kemudian telah beralih pada dakwah berorientasi *entertaint*. Dengan adanya media sosial YouTube banyak hal yang dapat dibagikan seseorang da`i dalam melakukan banyak hal serta berbagai metode dan konten tentang bagaimana da`i menyebarluaskan suatu agama seperti agama islam.⁴⁶

Media YouTube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video yang diunggah, dapat digunakan oleh pengguna live streaming media YouTube juga seperti media televisi. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan untuk ditonton. Media YouTube adalah satu diantara media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi serta mendapatkan informasi. Media YouTube juga dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah, dengan menggunakan media youtube mempermudah da`i dalam penyampaianya dan kepada mad`u yang melihatnya.⁴⁷ Bahkan beberapa da`i juga melakukan dakwah di media sosial salah satunya YouTube dengan metode ceramah atau mauidzatul hasanah.

⁴⁶Rizal Pikri, Metode Dakwah Habib Husein Ja`far Al-Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis, Skripsi, (Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2022) hlm 35-36

⁴⁷ Yogi Ridho Firdaus, Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube, Fakultas Dakwah IAN Salatiga) Skripsi (Salatiga: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2018), hlm. 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan pengetahuan yang menjelaskan sebuah cara-cara. Kata *research* didapatkan dari bahasa Inggris yaitu berarti investigasi, yaitu penelitian, penelusuran, pencarian, dan penyelidikan. Oleh karena itu *research* memiliki arti melakukan pencarian. Artinya, Metode penelitian disebut sebagai kumpulan informasi mengenai cara mencari data secara sistematis dan logis yang berkaitan dengan masalah tertentu, mengolahnya dan menarik kesimpulan kemudian mencari solusinya.¹ Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif dilakukan guna mengembangkan pemahaman melalui pandangan dan pengalaman. Dalam penelitian, ini dapat memperoleh data deskriptif berupa lisan atau catatan dari penelitian tersebut.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten. Dalam hal ini peneliti menganalisis video dakwah channel YouTube Gus Iqdam Official per September 2023 hingga Juni 2024 untuk menghasilkan data yang diteliti berupa metode dakwah Gus Iqdam. Analisis konten pada penelitian kualitatif menggunakan data atau dokumen baik tertulis maupun non-verbal seperti gambar dan video dengan cara memeriksa serta menjelaskan secara sistematis dan objektif suatu pesan yang terdapat pada dokumen tersebut seperti teks, gambar, dan elemen simbolis lainnya dengan tujuan mengartikan konten yang diteliti secara menyeluruh dengan fokus pada hal mendasar dengan pertanyaan, tujuan serta kerangka konsep penelitian.³

¹ Nadiatan Al-Ma'rufah, Retorika Ustadz Hanan Attaki Dalam Berceramah Di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure), Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2018) hlm. 33

² Rizal Pikri, Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh 2022) hlm 17

³ Sugiyono, Puji Lestari. "Metode Penelitian Komunikasi...", hlm. 613.

Metode penelitian ini menggunakan analisis konten karena pada analisis media kualitatif lebih sering digunakan untuk menelaah dokumen, berupa gambar, ikon, teks, dan lain-lain, dengan tujuan mengetahui Metode Dakwah Gus Iqdam dalam Menarik Jamaah melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official .

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan dari mana bahan informasi didapatkan. Jika penelitian dihasilkan dengan angket dan daftar pertanyaan untuk mengakumulasi data, kemudian sumber data disebut responder, adalah orang yang bereaksi menanggapi pertanyaan penelitian dengan ucapan atau tulisan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini memakai dua macam cara data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data pokok merupakan sumber yang diperoleh dari data utama.⁴ Sumber data primer penelitian ini dihasilkan melalui observasi pada video-video ceramah Gus Iqdam melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan dari penelitian kepustakaan untuk membantu mencari teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder didapatkan dari dokumen-

⁴ Muhammad Hamdani Hidayat, Retorika Dakwah Agus Muhammad Iqdam Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Jamaah Majelis Taklim Sabilu Taubah Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. 2022. hlm 44

dokumen yang mendukung untuk penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, majalah catatan, dan dokumentasi lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵ Sedangkan Objek Penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti.⁶

a) Subjek Penelitian

Adapun subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dari video ceramah Gus Iqdam melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official berupa gambar, kalimat, paragraph, judul, adegan dalam video atau keseluruhanya

b) Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini yaitu metode dakwah yang diterapkan Gus Iqdam dalam berdakwah melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode penelitian yang sangat relevan karena tujuan khusus dari penelitian yaitu menghasilkan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

⁵ Rizki Ananda, Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2022. hlm 35

⁶ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1, No.2, Agustus 2017. hlm 25

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan bahan informasi melalui sekumpulan dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Terdapat beberapa definisi dokumentasi menurut para ahli, diantaranya :⁷

- 1) Fuad dan Sapto mengatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian.
- 2) Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu taktik yang dibutuhkan dalam pengumpulan data serta informasi dapat berbentuk tulisan, dokumen, catatan, maupun coretan dan ilustrasi informasi yang dapat membantu penelitian.
- 3) Menurut Sukmadinata, dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan serta menganalisis beberapa dokumen, dapat berupa tulisan, maupun audio visual.
- 4) Gottschalk juga mengatakan bahwa dokumentasi dalam arti yang lebih luas adalah sebuah prosedur yang membuktikan dari sumber manapun, baik berupa audio visual atau sebuah tulisan.
- 5) Bogdan seperti dikutip Sugiyono menyebutkan dokumen adalah tulisan kejadian masa lampau, bisa berwujud catatan, coretan atau gambar, dan karangan historis seseorang.

⁷ Herlinda, Wawan dan Aries, Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan Mimbar PGSD Undiksha Vol 7 No 3 2019, hlm 256

Menurut beberapa definisi di atas, bisa ditarik kesamaannya yaitu dokumen adalah sumber data yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian bisa berupa sumber tulisan, foto, dan video, maupun tulisan-tulisan bersejarah, yang semuanya dapat menghasilkan data untuk peneliti dalam proses penelitian. Dokumentasi juga dapat diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸Penerapan metode dokumentasi di dalam penelitian skripsi ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah yang diterapkan oleh Gus Iqdam melalui Channel Youtube Gus Iqdam Official dengan mengamati video ceramah beliau dan sumber lainya seperti artikel, gambar dan kutipan yang berkaitan dengan Gus Iqdam.

Peneliti mendokumentasikan berupa *screenshot* tampilan gambar dari video channel Youtube Gus Iqdam yang dilakukan berulang kali seperti dialog interaktifnya dengan jama`ah dan mensyiarkan melalui syair. Bahkan peneliti *menscreenshot* komentar dari salah satu subscriber Gus Iqdam Official yang mana mengatakan bahwa dirinya bisa mengimplementasikan dakwah Gus Iqdam dan memberikan pengaruh positif bagi dirinya.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian, termasuk penelitian kualitatif. Obsevasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data

⁸ Elsa Efinda, Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Jama`ah Umrah Di PT. Bhagia Wisata Tour Dan Travel Payakumbuh. Skkripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2021. hlm 34

sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.⁹ Terdapat beberapa definisi observasi menurut para ahli, diantaranya :

- a. Menurut Sugiyono, Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁰
- b. Menurut Morissan, Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra. Dalam hal ini panca indra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang diamat tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.¹¹

Menurut observasi yang telah dilakukan peneliti pada video channel Youtube Gus Iqdam, peneliti menghasilkan perbedaan *subscriber* Channel YouTube Gus Iqdam per September 2023 697.000 *subscriber* mengalami kenaikan kini

⁹ Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta tahun 2016. hlm. 161

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung tahun 2017. hlm

¹¹ Morissan, Metode Penelitian Survei. Jakarta. Tahun 2017 hlm 4

menjadi 1,19 jt *subscriber* per juni 2024. Melalui observasi ini peneliti juga menemukan komentar-komentar yang mengarah pada efek dakwah dari video ceramah Gus Iqdam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data (TAD) yang dapat digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data ini, peneliti akan menganalisis data setiap kali data terkumpul, mengolah data dan mengambil keputusan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).¹²

Pada tahap analisis data, peneliti menerapkan model Milles and Hubberman yang memiliki model analisis atau model aliran yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilah poin-poin khusus, memusatkan perhatian pada suatu hal yang penting, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan untuk memudahkan menarik kesimpulan.

Peneliti memilih poin dari analisis konten video yang relevan dengan hasil penelitian seperti memilih beberapa video yang nantinya akan di Tarik poin pentingnya dalam penelitian ini yaitu metode dakwahnya di channel youtube gus iqdam official.

b) Tampilan Data / Penyajian Data

Informasi disajikan berupa deskripsi ringkas, diagram, interaksi beberapa kelompok, atau semacamnya. Penyajian data dalam

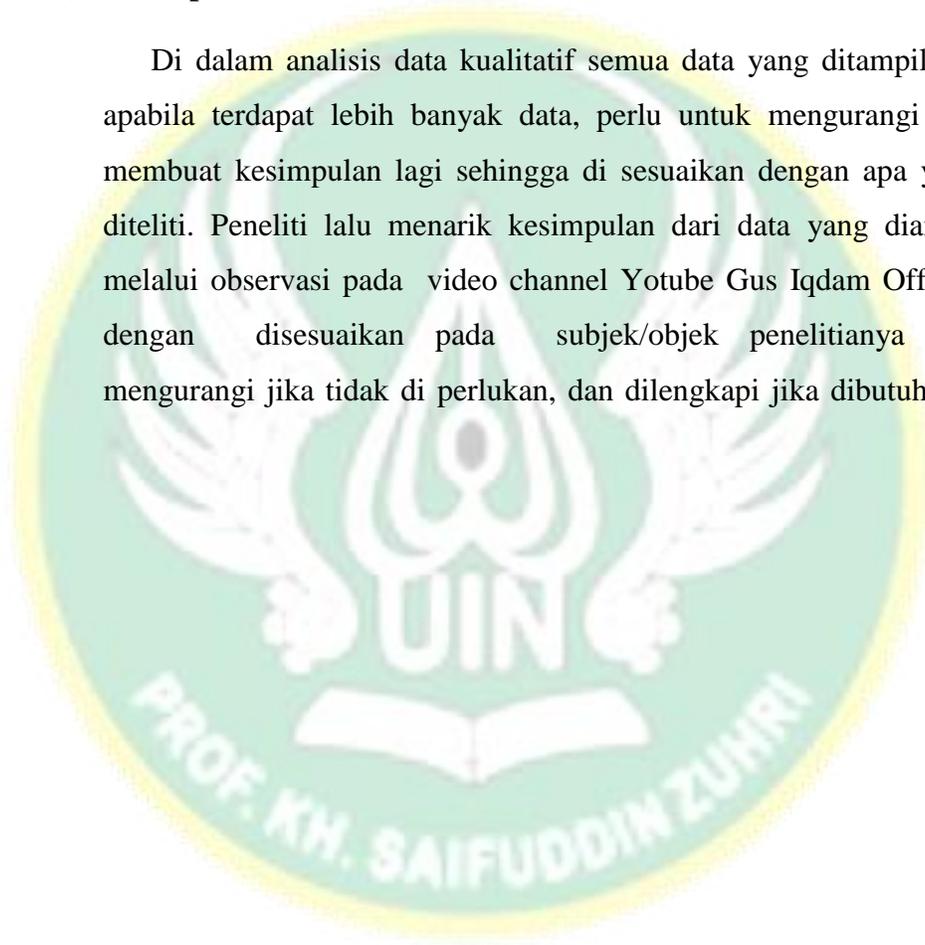
¹² Rizki Ananda, Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2022. hlm 39

penelitian kualitatif ini dilakukan oleh bantuan teks naratif. Selain itu data dapat disajikan dalam bentuk bagan, grafik, matrik, jaringan, dan lain sebagainya.

Selanjutnya dalam tampilan data ini, peneliti menampilkan data berupa teks naratif dan gambar yang mengacu pada penelitian ini.

c) Kesimpulan dan Verifikasi

Di dalam analisis data kualitatif semua data yang ditampilkan, apabila terdapat lebih banyak data, perlu untuk mengurangi dan membuat kesimpulan lagi sehingga di sesuaikan dengan apa yang diteliti. Peneliti lalu menarik kesimpulan dari data yang diambil melalui observasi pada video channel Youtube Gus Iqdam Official dengan disesuaikan pada subjek/objek penelitiannya dan mengurangi jika tidak di perlukan, dan dilengkapi jika dibutuhkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Gus Muhammad Iqdam

1. Riwayat Hidup Gus Muhammad Iqdam



Gambar 4. 1 Profil Gus Muhammad Iqdam

Muhammad Iqdam Khoilid atau dikeinal Gus Iqdam lahir pada tanggal 27 Seipteimbeir 1993 beil提高 meirupakan seioirang peindakwah muda Nahdlatul Ulama, Gus Iqdam juga meirupakan salah satu peingasuh Poindoik Peisantrein Mambaul Hikam II di Deisa Karanggayam, Keicamatan Sreingat, Kabupatein Blitar, Jawa Timur, dan peindiri Majeilis Ta'lim Sabilu Taubah. Gus Iqdam meirupakan anak terakhir dari empat bersaudara pasangan KH. Kholid dan Hj. Ny. Lam'atul Walidah. Awalnya, Gus Iqdam belajar mengaji di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri, Jawa Timur dibawah asuhan Gus Muhammad Abdurrahman Kautsar atau Gus Kautsar. ¹

¹ <https://www.liputan6.com/islami/read/5368962/profil-gus-iqdam-mubaligh-muda-viral-yang-perkenalkan-istilah-dekengane-pusat-hingga-garangan?page=3> diakses pada tanggal 24 maret 2024 pada pukul 22.00 WIB

Masa kecil Gus Iqdam dihabiskan untuk belajar agama Islam. Waktu kecil, ia belajar agama Islam dengan pamannya sendiri, KH. Dliyauddin Azzamzami. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Kediri, Jawa Timur. Ibu Gus Iqdam juga merupakan anak salah satu kiai yang kharismatik, KH. Zubaidi Abdul Ghofur beliau ini Mursyid Thariqah di Jawa Timur. Gus Iqdam pada tahun 2021 menikah dengan Aning Nilatin Nihayah, putri Almaghfurlah KH. Thoha Widodo Zaini Munawwir dari Pondok Pesantren Lirboyo. Setelah membentuk keluarga, Gus Iqdam dan istrinya, Ning Nila, diberkahi dengan seorang anak laki-laki yang diberi nama Gus Novel.

2. Latar Belakang Pendidikan Gus Iqdam

Awalnya Gus Iqdam sendiri tidak ingin masuk ke Pondok Pesantren karena, menyadari ayahnya sendiri memiliki santri-santri jadi beliau menganggaap bahwa di Pondok Pesantren itu merasa tertekan. Akhirnya ayah Gus Iqdam K.H. Zubaidi Abdul Ghofur mengatakan “bahwa kamu itu dipanggil orang gus, setahun dua tahun mondoklah biar pantaes selebihnya belajar di rumah ngga papa”. Di Jawa Timur, Gus sendiri merupakan panggilan untuk anak kyai yang mempunyai Pondok Pesantren. Akhirnya Gus Iqdam menyetujui untuk masuk Pondok Pesantren dengan sebuah syarat yang di buat oleh gus iqdam dan abah beliau. Lalu Gus Iqdam mondok di Pesantren Queen Al-Falah Ploso, Kediri, Jawa Timur. Setahun dua tahun Gus Iqdam belum fokus sekolah dan ngaji yang penting ikut dan berangkat, karena selama tahun itu masih teringat dengan janji ayahnya “nanti kalo kamu kuat mondok sampai tiga tahun tak belikan motor”. Karena Gus Iqdam sendiri sangat suka dan hoby dengan motor, bahkan ketika beliau sedang membersihkan

motor salah satu santri ayahnya ada yang mengatakan, “*Wah Gus Iqdam sayang banget sama motor*”.

Dan akhirnya hidayah itu ada, di tahun ke tiga Kyai dari Gus Iqdam yaitu K.H. Munif Djazuli jatuh sakit di sini, Gus Iqdam merasakan bahwa selama mondok hampir tiga tahun beliau belum pernah sama sekali sungkem/ salim dengan kyainya sendiri. Beliau berpikir bagaimana dengan mondoknya apakah ilmunya bermanfaat atau tidak. Tiba tiba K.H. Munif Djazuli meninggal dunia, saat itu hati Gus Iqdam merasa terenyuh dan seketika janji-janji yang dikatakan ayahnya apapun bentuknya beliau lupa, lalu Gus Iqdam berpikir bahwa dirinya masih bodoh, ilmu agamanya masih rendah, belum pantas di panggil gus, belum pantas menjadi anak dari orang tuanya dan cucu kakeknya yang merupakan kyai besar di Jawa Timur.

Lalu Gus Iqdam bercerita kepada kakanya, bahkan kakanya terkejut mengapa Gus Iqdam berpikiran seperti itu. Gus Iqdam pernah ditanya oleh ibunya kiranya setelah mondok tiga tahun apakah Gus Iqdam akan kuliah atau bagaimana karena kakanya Gus Iqdam merupakan lulusan sarjana S1. Tetapi Gus Iqdam lebih memilih untuk meneruskan mondoknya hingga delapan tahun, Lima tahun beliau lakukan untuk mengaji. Karena beliau menganggap bahwa dirinya masih bodoh dan belum pantas di panggil gus, bahkan ketika temanya di pondok memanggil beliau dengan sebutan gus, Gus Iqdam merasa malu dan diam.²

3. Awal Mula Perjalanan Dakwah Gus Iqdam

Awal mula perjalanan dakwah Gus Iqdam hingga bisa seperti ini yaitu ketika ayah beliau K.H. Kholid jatuh sakit, Gus Iqdam

² Channel YouTube Daniel Mananta Network

terpaksa untuk pulang dari Pondok Pesantren sekitar tahun 2016, dan merawat ayahnya kurang lebih selama dua tahun hingga beliau wafat. Sebelum ayah Gus Iqdam mengalami sakit beliau sering mengatakan kepada Gus Iqdam *"Kamu itu santri, sedikit sedikit ngaji sana, orang pulang dari pondok ko kaya gitu"*. Kaya gitu yang dimaksud adalah tidur, Gus Iqdam ketika pulang dari pondok itu tidur sebagai balas dendam karena menganggap bahwa di pesantren sudah banyak kegiatan al hasil ketika pulang beliau gunakan waktunya untuk istirahat.

Lalu Gus Iqdam berpikir bagaimana cara bisa membahagiakan orang tuanya, akhirnya sedikit demi sedikit Gus Iqdam mulai mengaji dengan santri-santrinya namun beliau menganggap bahwa mengaji dengan para santri merasa belum nyaman hanya sekedar. Akhirnya Gus Iqdam sering pergi ke warung kopi, di warung kopi tersebut apa saja yang di bicarakan seperti bermain togel (menebak angka secara rahasia), judi dan lain sebagainya. Di sisi lain, dari kecil Gus Iqdam memiliki teman yang unik-unik dengan latar belakang mereka yang ibadahnya kurang baik, agamanya kurang baik. Dan dari situ Gus Iqdam mulai membaaur kepada mereka walaupun tidak ikut bermain seperti judi dan lain sebagainya akan tetapi Gus Iqdam melihat dan menikmati. Beliau tersadar, bahwasanya dunia di luar Pesantren keadaanya seperti ini.³

Dari sinilah Gus Iqdam menganggap bahwa ini tugas Gus Iqdam dimana beliau harus menerapkan ilmu yang di dapatkan selama di Pesantren. Akhirnya sedikit demi sedikit Gus Iqdam mulai mengajak mereka untuk berziarah wali dengan alasan agar berkah rezeki yang mereka dapat, lambat laun dari situlah mereka mulai meminta mengaji dengan Gus Iqdam, alhasil mereka mengaji sebuah kitab

³ Channel YouTube Daniel Mananta Network

yang membahas mengenai akhlak selama seminggu dua kali di malam selasa dan malam sabtu dalam proses mengaji Gus Iqdam menyediakan kopi buatan sendiri untuk mereka yang berjumlah 7 orang, 7 orang ini mereka mengaji dengan menggunakan celana pendek, celana bolong-bolong.

Bahkan Gus Iqdam sering di bully di kalangan Gus mengapa beliau berbaur dengan mereka anak jalanan atau kaum marjinal padahal Gus gus yang lain saja malah menghindar. Akan tetapi Gus Iqdam menganggap bahwa ini tugas beliau mengapa harus di hindari, Jika semuanya menghindar maka siapa yang akan membimbing dan membantu untuk kembali ke jalan Allah S.W.T. Dari situlah perjalanan dakwah Gus Iqdam di mulai. Dan saat itulah Majelis Ta`lim Sabilu Taubah didirikan.

Majelis Ta`lim Sabilu Taubah merupakan sebuah majelis yang di didirikan Gus Iqdam yang merupakan kata dari bahasa arab , Sabilu yang berarti jalan dan Taubah yang memiliki arti taubat. Jadi jika disatukan berarti jalan pertaubatan atau bisa di sebut jalan kembalinya kepada Allah SWT. Majelis ini sengaja dibawakan dengan gayeng agar suasana gembira dan meninggalkan kesan formal, jamaah tidak merasa canggung bahkan mereka merasa terwadahi dan memang seperti tempat untuk mencurahkan hati skala besar. Hal demikian yang sekaligus menciptakan konseling kelompok dalam istilah psikologi, dimana jama`ah diberikan ruang untuk didengar serta dikuatkan secara lebih keilmuannya terkait agama.⁴

⁴ Aiyatul Mubarakah, dkk. Strategi Dakwah Bil-lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta`lim Sabilu Taubah, Jurnal Dakwah dan Sosial Humaira. Vol 04, No 02, 2023. hlm 115-116

B. Kanal Youtube Gus Iqdam Official

Youtube sangat bermanfaat bagi para dai yang menggunakannya secara sesuai dengan kebutuhan dan preferensi para penonton mereka. Para dai dapat memanfaatkan Youtube untuk berbagai keperluan, termasuk mencari alat-alat editing video, mencari referensi ide, dan menonton tutorial. Setelah itu, mereka dapat menggunakan hasil dari penggunaan Youtube tersebut untuk memposting karya-karya mereka.⁵ Gus Iqdam adalah seorang dai yang terkenal karena strategi dakwahnya yang mengandalkan humor dalam setiap ceramahnya. Ia cenderung menghadirkan suasana yang santai dan seringkali menggunakan humor sarkas dan humor cerdas dengan kalimat-kalimat yang relevan, sesuai dengan pendengar atau mad'u yang hadir dalam ceramahnya.



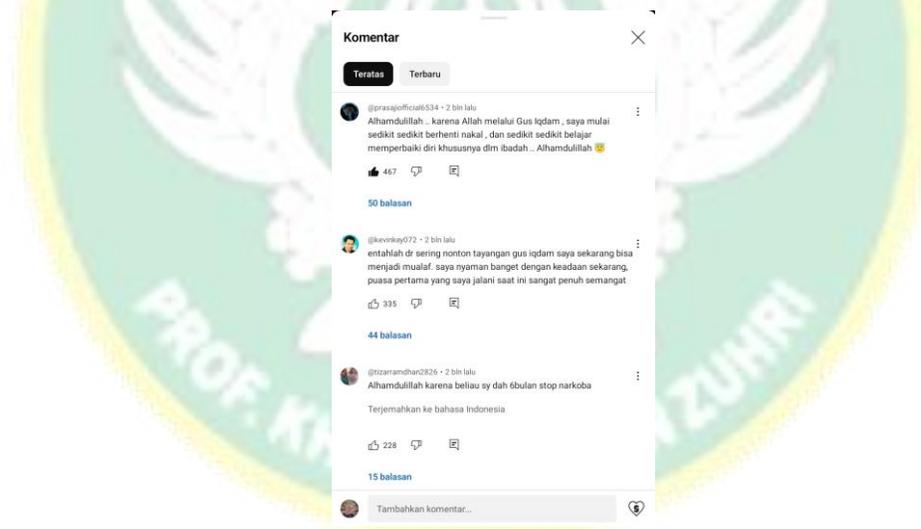
Gambar 4. 2 Channel Youtube Gus Iqdam Official

Saat ini, dakwah dari Gus Iqdam sudah dapat diakses secara digital melalui akun YouTube bernama "Gus Iqdam Official" yang memungkinkan jama'ah virtual untuk mengikuti ceramahnya meskipun tidak bisa hadir

⁵ Muh. Ruslan Zamroni, Dakwah melalui humor ala Gus Iqdam, Jurnal Sains Student research. Vol. 01, No. 02. Desember 2023. hlm 176

secara langsung di majelis. Akun YouTube Gus Iqdam Official baru didirikan sejak tanggal 1 April 2020. Dalam waktu 4 tahun ini, akun tersebut telah mengunggah 364 video dan berhasil memiliki 1,19 juta subscriber. Video dakwah Gus Iqdam telah ditonton sebanyak 82.584.967 kali. Jumlah penonton dalam setiap video dakwah bervariasi, mulai dari 2 ribu hingga 1 juta penonton. Peneliti melakukan observasi pada channel youtube ini dari bulan September 2023 dengan 697.000 *subscriber* dan mengalami kenaikan hingga 1,19 juta *subscriber*.

Melalui observasi pada channel youtube Gus Iqdam Official juga terdapat pengakuan jamaah-jamaah online yang mengalami efek dari dakwah Gus Iqdam. Jamaah merasakan perubahan lebih baik setelah sering menonton dan mendengarkan video-video dakwah Gus Iqdam di Channel YouTube Gus Iqdam Official.



Gambar 4.3 Screenshot Komentar di video Youtube Gus Iqdam Official

Dalam akun YouTube @prasajiofficial6534 dalam komentarnya “Alhamdulillah karena Allah melalui Gus Iqdam, saya mulai sedikit-sedikit berhenti nakal, dan sedikit belajar memperbaiki diri khususnya dalam ibadah. Alhamdulillah.” Selanjutnya akun @kevinkey072 “Entahlah dari sering nonton tayangan Gus Iqdam saya sekaraang bisa menjadi mualaf.

Saya nyaman banget dengan keadaan sekarang, puasa pertama yang saya jalani saat ini sangat penuh semangat” dan akun @tizarramdhan2826 ”Alhamdulillah karena Gus Iqdam saya udah 6 bulan stop narkoba”⁶



Gambar 4.4 Screenshot Komentar di video YouTube Gus Iqdam Official

Selanjutnya komenntar dari akun @bennychristanto7758, *“Saya sudah muallaf tapi ngga pernah sholat, tapi selama saya mndengar pengajian Gus Iqdam saya jadi mau sholat perlahan-lahan berhenti nakal. Dulu ngga suka pengajian atau sholawat tapi sekarang hampir setiap hari denger pengajian, Semua berkat Gus Iqdam ”*

⁶ Channel Youtube Gus Iqdam Official



Gambar 4.5 Screenshot Komentar di video YouTube Gus Iqdam Official

Menurut pengakuan subscriber Channel Youtube Gus Iqdam Official akun @ZulfeLink yaitu, *“Gus Iqdam pribadinya asik, orangnya juga rendah hati.. ketika ceramah pun kata-katanya simple, sederhana dan mudah dimengerti oleh semua kalangan.. Makanya banyak jamaah yg suka dan merasa nyaman dengan ceramah-ceramahnya...”* dan juga akun @bennychristanto7758 *“Alhamdulillah yg dulu saya dulu sempet menilai buruk pengajiannya karena pengikutnya garangan semua setelah saya coba pelan-pelan mengikuti ternyata Alhamdulillah dari kajian beliau saya lebih mengenal akhlak dan budi pekerti”*

Semakin banyak orang yang tertarik dan mengikuti ceramahnya melalui platform YouTube, menunjukkan betapa luasnya dampak dan popularitas dakwah Gus Iqdam di dunia maya.⁷

⁷ Channel YouTube Gus Iqdam Official

C. Metode Dakwah Gus Iqdam dalam Menarik Jama'ah

Keberhasilan suatu hal bisa dilihat dari manfaat serta tumbuh kembangnya, hal tersebut tak hanya ditentukan oleh kontennya dan materi melainkan juga metode yang tepat sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Karenanya tumbuh kembangnya dakwah juga dilihat dari optimalisasi dan sinkronisasi dakwah dengan metode dakwah.⁸ Dakwah *bil hikmah, bilmauidzah hasanah, dan bilmujadalah* adalah tiga metode dakwah yang disebutkan dalam Al-Quran (surat an-Nahl ayat 125) yang sering digunakan sebagai landasan untuk dakwah generasi milenial. Seiring masuknya teknologi dan media kontemporer, ketiga landasan metode dakwah tersebut kini semakin berkembang.⁹ Di dalam kegiatan dakwahnya, Gus Iqdam memiliki sasaran dakwah yaitu anak-anak muda, akan tetapi seiring berkembangnya teknologi internet yang mampu menyebar dengan cepat sehingga dakwah Gus Iqdam memiliki respon positif dari masyarakat luas karena metode dakwahnya yang menarik dan berbeda sehingga subscriber YouTube Gus Iqdam mengalami kenaikan setiap harinya.

Dalam hal ini Gus Muhammad Iqdam atau lebih dikenal dengan sebutan Gus Iqdam menerapkan metode dakwahnya dengan metode dakwah yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat yang mengacu pada Al-Qur'an dengan melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official yaitu:

1. Metode Dakwah Maudzah Hasanah

Metode Dakwah Maudzah Hasanah atau lebih dikenal dengan metode ceramah, Gus Iqdam menggunakan metode dakwah mauidzah hasanah seperti pendakwah lainya akan tetapi ceramah yang dibawakanya berbeda. Dengan menggunakan kata-kata yang

⁸ Majelis Ulama Indonesia, Perjalanan 42 Tahun MUI, Komisi Infokom MUI, 2017. hlm 42.

⁹ Supriono, Metode Dakwah Gus Iqdam : Evolusi Dakwah Milenial melalui streaming YouTube Channel, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 13, No. 2, 2023. hlm 60

mengalir begitu saja, bahkan bercerita terkait masalah masalah yang ada dalam kehidupan seperti, mencari pekerjaan yang susah, perjalanan cinta yang gagal, rumah tangga yang kurang bahagia, bahkan masih banyak lagi. Dari permasalahan-permasalahan tersebut Gus Iqdam memiliki slogan dengan kata “*Wonge teko*”, yaitu orangya datang apa tidak yang memiliki masalah seperti itu. Akan tetapi ini hanya menjadi bahan humoran saja. Dengan cepat Gus Iqdam selalu memberikan nasihat-nasihat dan motivasi untuk selalu percaya kepada Allah SWT. Maka dari itu Gus Iqdam mencetuskan istilah “*Dekengane Pusat*” yang berarti dukungan atau backingan langsung dari pusat, ppusat yang dimaksud yaitu Allah SWT.

Dalam hal ceramah, Retorika dakwah juga sangat penting dalam jalanya sebuah dakwah untuk mencapai tujuan dakwah, Retorika memiliki arti bagaimana mengolah bahasa gaya yang baik dan memberikan inovasi-inovasi baru untuk mempengaruhi orang lain.¹⁰ Dalam dakwahnya Gus Iqdam mampu menggunakan ketrampilan berbicaranya dengan menggunakan istilah-istilah kekinian dalam dakwahnya. Akan tetapi Gus Iqdam juga pernah menggunakan kata-kata kasar seperti “*Bocah Tolol*” dalam ceramahnya. Namun, ini dapat memberikan ketertarikan bagi jamaah Gus Iqdam yang menganggap bahwa *mauidzah hasanah* bukan hanya menggunakan kata-kata yang baik. Tetapi kembali lagi oleh siapa kata-kata tersebut di katakan.

¹⁰ Dr. H. MS. Udin, M.A Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula, Oktober 2019.



Gambar 4. 6 Dakwah Gus Iqdam di channel Youtube
Gus Iqdam Official

Gus Iqdam dikenal suka menghadirkan dagelan dan humor dalam dakwahnya, yang berhasil menyenangkan para mad'u. Ia memasukkan pesan dakwah melalui nyanyian lucu sehingga para mad'u dapat dengan mudah meresapi pesan humor yang disampaikan. Selain itu, ia juga mengubah ledakan dan leluconnya agar sesuai dengan lingkungan setempat. Pendekatan ini membuat Gus Iqdam berhasil mencuri perhatian orang-orang dalam dakwahnya. Dalam hal ini jamaah online menjadi tertarik untuk datang langsung ke rutinannya untuk mendengarkan ceramah Gus Iqdam.

2. Metode Dakwah Bil Hikmah

Gus Iqdam juga menerapkan Metode Dakwah Bil hikmah atau al-hikmah dengan memahami keadaan dan budaya jamaahnya dengan cara yang arif dan bijaksana sehingga jamaah atau objek dakwah mampu mengimplementasikan dakwah atas kemauannya sendiri. Pendekatan ini dilakukan Gus Iqdam dengan mengajak dialog interaktif dengan jamaahnya untuk mengetahui keadaan atau latar belakang jamaah. Di sisi lain, jamaah akan meminta solusi

dengan apa yang sedang dialami, Sehingga Gus Iqdam mampu memberikan saran, motivasi kepada jamaah tersebut.

Dakwah Gus Iqdam tidak hanya dihadiri oleh masyarakat umum saja melainkan selebritas dan beberapa pemerintah atau unsur kelembagaan. Gus Iqdam dikenal sebagai mubaligh yang sangat perhatian terhadap jamaahnya. Tak jarang beliau mengobrol dengan para jamaahnya, mendengarkan keluhan dan menanyakan asal usul jamaahnya. Beliau juga termasuk seorang yang dermawan.¹¹



Gambar 4.7 Dialog interaktif Gus Iqdam dengan jama'ah

Para jama'ah yang melakukan dialog interaktif dengan Gus Iqdam memberikan alasan mengapa mereka rela jauh-jauh datang ke pengajian beliau yaitu mereka merasa senang dengan dakwahnya Gus Iqdam, materi dakwah yang di sampaikan itu jelas, dan mudah dipahami. "...kenapa ko jauh jauh datanng ke sini bu?" Gus Iqdam selalu menanyakan kepada jamaahnya alasan mereka jauh-jauh datang ke rutinan Gus Iqdam. Seperti yang dikatakan oleh jamaahnya yaitu "...saya senang gus melihat pengajian gus iqdam,

¹¹ Reny Mashitoh, "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilu Taubah)", *Jurnal Kajian Keislaman*, vol. 6 No. 1 Maret 2023

saya juga selalu nonton pengajian gus iqdam di youtube, makanya saya ingin datang kesini dan bertemu langsung dengan gus."¹²

Bahkan ada dari salah satu jamaah non muslim memberikan alasan mengapa dia ingin datang ke pengajian Gus Iqdam yaitu karena mereka merasakan nyaman dan senang karena dalam dakwahnya Gus Iqdam tidak membeda-bedakan agama atau jama'ah lainnya, karena kita semua sama. Gus Iqdam juga menyambut dengan senang hati kedatangan jamaah lintas agama yang ingin ikut mengaji di majelis ta'lim sabilu taubah, Menurut Gus Iqdam jamaah-jamaah ST (Sabilu Taubah) merupakan jama'ah yang unik-unik. Unik disini diartikan sebagai sesuatu yang special dan jarang dijumpai.



Gambar 4.8 Jamaah non muslim hadir di pengajian Gus Iqdam

Salah satunya, DJ Rara yang beragama khonghuchu dalam hal ini orang non islam yang datang ke pengajian saja merupakan hal yang unik atau jarang dijumpai apalagi ini seorang DJ yang orang tau profesi DJ sangat identic dengan dunia malam jadi sangat jarang bahkan bisa dibilang tidak umum jika seorang DJ datang ke pengajian. Dalam dialog interaktifnya dengan Gus Iqdam DJ rara mengatakan bahwa Gus Iqdam selalu memberi motivasi kepada

¹²Channel Youtube Gus Iqdam Official

seluruh umat, bahkan DJ Rara sendiri yang non muslim juga termotivasi oleh Gus Iqdam sehingga tergerak untuk datang ke pengajian Gus Iqdam.¹³

Setelah berdialog interaktif dengan Gus Iqdam jamaah jamaah tersebut lalu di beri sugu atau ongkos oleh Gus Iqdam untuk perjalanan pulang dan beberapa barang seperti sarung, mukena, makanan dan lain sebagainya. Mereka yang berkesempatan untuk berdialog langsung dengan Gus Iqdam akan viral di media sosial sehingga yang menonton melalui channel YouTube Gus Iqdam Official akan penasaran siapa selanjutnya yang akan berdialog langsung dengan beliau. Ini merupakan salah satu daya tarik jamaah untuk melihat dan mendengar dakwah Gus Iqdam.

Selanjutnya ada Happy Asmara yang merupakan penyanyi asli Jawa Timur. Happy Asmara hadir di pengajian Gus Iqdam dengan niat ingin mengaji dengan Gus Iqdam. Happy Asmara menganggap bahwa Gus Iqdam adalah panutannya atau idolanya. “.....Gus, *njenengan loh panutan saya*” Dari kedatangan Happy Asmara di pengajian Gus Iqdam menjadikan Gus Iqdam viral dan banyak dikenal orang.

¹³ Chanel Youtube Gus Iqdam Official



Gambar 4. 9 Happy Asmara hadir di pengajian dan berdialog interaktif dengan Gus Iqdam

Bahkan Gus Iqdam memberikan waktu kepada penyanyi yang datang ke pengajiannya untuk menyanyi satu dua lagu dengan niat memberikan apresiasi untuk bakat yang dimiliki dan menghibur para jamaahnya dengan syarat tidak ada goyangan dan joget-joget di dalamnya.

Gus Iqdam saat ini sudah banyak dikenal luas oleh masyarakat, selain itu pemerintah dan struktur lembaga pun sudah banyak yang hadir di pengajian Gus Iqdam struktur kelembagaan ini meliputi wali kota, kapolres, bupati, dan sebagainya baik dari lembaga yang rendah hingga yang tinggi mereka semua datang untuk mengaji dengan Gus Iqdam. Bahkan beberapa pimpinan pondok pesantren sempat hadir ditengah-tengah pengajian Gus Iqdam. Walaupun demikian Gus Iqdam tetap selalu menghormati dan takdzim terhadap guru-gurunya yang memiliki ilmu agama yang lebih tinggi.



Gambar 4. 10 Anggota kepolisian dan lembaga lainnya hadir di pengajian Gus Iqdam

Dalam hal ini dakwah Gus Iqdam menggunakan pendekatan struktural. Dengan memanfaatkan susunan, jabatan, kepangkatan dari dai atau mad'u. Struktur biasanya berkaitan erat dengan kepemimpinan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁴

Selain itu, Gus Iqdam melakukan metode dakwah bil hikmah dengan menyiarkan agama melalui syair dengan tanpa paksaan, dan menyesuaikan dengan keadaan mad'u saat ini. Maksud dari menyiarkan melalui syair ini yaitu menyiarkan agama islam melalui syair syair sholawat dengan diiringi oleh alat musik hadroh yang merupakan salah satu bentuk kebudayaan islam yang sangat penting.

Istilah *Hadrah* adalah pujian kepada Allah dengan iringan tambur kecil. Hadrah sendiri merupakan kesenian islam yang sudah menyebarluas di Indonesia, sehingga masyarakat muslim sudah tidak asing dan dilestarikan hingga saat ini. Kemudian hadrah

¹⁴ Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan (Yogyakarta: Sumbangih, 1980), hlm 34.

digunakan sebagai sarana dakwah para penyebar Islam. Dengan melantunkan syair-syair indah yang diiringi alat musik perkusi, pesan-pesan agama Islam mampu dikemas dan disajikan lewat sentuhan seni arsitistik musik Islami yang khas. Sebenarnya hadrah bukan suatu hal yang baru dalam masyarakat. Hadrah sudah ada sejak zaman dahulu. Awalnya, hadrah berasal dari bangsa Arab dan Negara Timur Tengah.¹⁵

Gus Muhammad Iqdam dalam dakwahnya juga mengajak para jama`ahnya untuk bersholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW dengan menyiarkan syair syair islam yang memiliki banyak arti pesan dakwah dan di iringi oleh grup hadroh pusat Sabilu Taubah.



Gambar 4. 11 Hadrah Pusat Sabilu Taubah

Hadrah pusat sabilu taubah merupakan grup hadrah di bawah naungan pimpinan Gus Iqdam. Selain Gus Iqdam yang sudah di kenal luas oleh masyarakat, personel personel hadrah pusat Sabilu taubah juga banyak dikenal luas oleh masyarakat, selain masih muda-muda personel hadrah pusat juga memiliki daya tariknya tersendiri sehingga memberikan ketertarikan untuk jama`ah Gus Iqdam yaitu anak-anak muda dan remaja. Hal ini juga dapat

¹⁵ Demila Wati, Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Skripsi IAIN Metro. 2018. hlm 23-25

memberikan peluang besar Gus Iqdam untuk mengajak lebih banyak orang agar selalu di jalan Allah SWT.

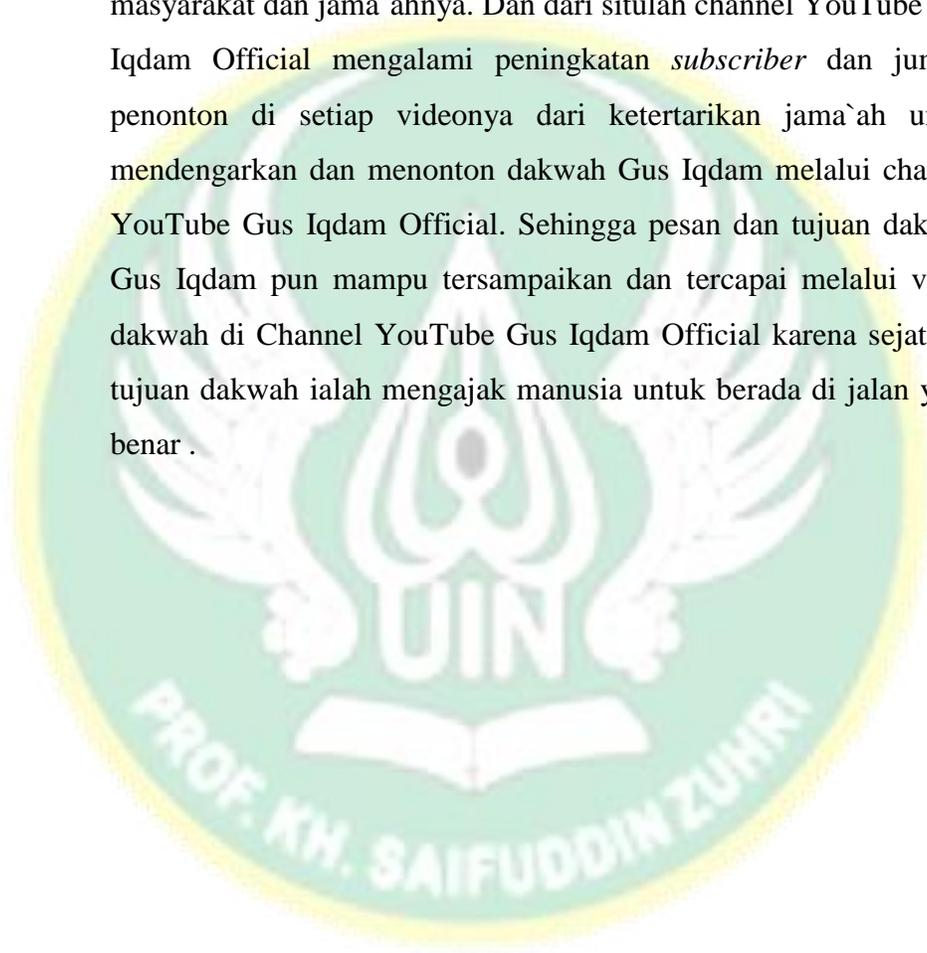
Sebelum Gus Iqdam rawuh atau datang untuk memberikan tausiyah, Channel Youtube akan menampilkan seni hadrah yang di bawakan grup hadrah pusat Sabilu Taubah sehingga jama`ah jama`ah online bisa menikmati sembari menambah mahabbah kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai contoh juga digunakan oleh para wali di Jawa Tengah sesuai dengan media kesenian setempat yang sedang digandrungi masyarakat, seperti wayang.

Di sini Gus Iqdam memiliki peran penting dalam mengajak kembali untuk berada di jalan Allah SWT. Pembawaanya dalam dakwah yang dibawakan juga menyesuaikan dengan keadaan jamaahnya saat ini. Contoh kasus yang di utarakan juga mengacu pada masalah anak muda seperti percintaan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Misalnya *“Tidak seperti hidupmu yang hanya mencari pasangan hidup. Bertahun-tahun memiliki hubungan dengan anak orang, tapi yang naik ke pelaminan orang lain. cintamu ditolak karena hidupmu ruwet. Iki wonge yo teko? “*. Bahkan banyak jama`ah yang meminta solusi kepada Gus Iqdam mengenai masalah yang di hadapinya saat ini. jama`ah tidak merasa canggung mereka bahkan terwadahi dan memang seperti tempat mencurahkan hati skala besar. Hal ini melahirkan konseling kelompok dalam istilah psikologi, dimana jama`ah diberikan ruang untuk didengar serta dikuatkan secara lebih keilmuannya terkait agama

Sikapnya yang ramah dan menghargai perbedaan telah memungkinkannya untuk merangkul berbagai kalangan dan menjadi inspirasi bagi banyak orang. Gus Iqdam dikenal suka menghadirkan dagelan dan humor dalam dakwahnya, yang berhasil menyenangkan para mad'u. Ia memasukkan pesan dakwah melalui

nyanyian lucu sehingga para mad'u dapat dengan mudah meresapi pesan humor yang disampaikan. Selain itu, ia juga mengubah ledakan dan leluconnya agar sesuai dengan lingkungan setempat. Pendekatan ini membuat Gus Iqdam berhasil mencuri perhatian orang-orang dalam dakwahnya.

Hingga saat ini Gus Iqdam mendapatkan respon positif dari masyarakat dan jama`ahnya. Dan dari situlah channel YouTube Gus Iqdam Official mengalami peningkatan *subscriber* dan jumlah penonton di setiap videonya dari ketertarikan jama`ah untuk mendengarkan dan menonton dakwah Gus Iqdam melalui channel YouTube Gus Iqdam Official. Sehingga pesan dan tujuan dakwah Gus Iqdam pun mampu tersampaikan dan tercapai melalui video dakwah di Channel YouTube Gus Iqdam Official karena sejatinya tujuan dakwah ialah mengajak manusia untuk berada di jalan yang benar .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode dakwah Gus Muhammad Iqdam dalam menarik jama`ah melalui channel YouTube Gus Iqdam Official yang didukung dengan data observasi serta teori yang ada, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa Gus Muhammad Iqdam menggunakan Metode dakwah *Mauidzah Hasanah* dan *Bil Hikmah* dengan dikemas semenarik mungkin, *Mauidzah hasanah* atau lebih dikenal dengan ceramah Gus Iqdam menggunakan retorika dakwah dengan memiliki ketrampilan berbicara sehingga jama`ah senang, bahkan Gus Iqdam juga selalu melontarkan humor dalam dakwahnya sehingga jama`ah tidak akan bosan. Di sisi lain pembicaraan yang dibahas juga mengenai keadaan saat ini atau kekinian

Selanjutnya Gus Iqdam menggunakan Metode Bil hikmah dengan menyesuaikan keadaan mad`u dengan bijaksana. Beliau melakukan dialog interaktif dengan jamaah-jamaahnya untuk mengetahui latar belakang mereka, jamaah gus iqdam datang berasal dari berbagai agama dan daerah. Bahkan sebelum ditanya mereka sudah bercerita dengan sendirinya apa yang sedang mereka alami, dan meminta solusi dengan Gus Iqdam. Gus Iqdam juga menyesuainya dengan menggunakan seni islam yang sedang di gandrungi saat ini yaitu, hadrah yang dipadukan dengan syair-syair agama islam yang memiliki pesan dakwah di dalamnya.

Dari metode-metode dakwah yang diterapkan Gus Iqdam dalam menarik jama`ah melalui Channel You tube Gus Iqdam Official bisa memberikan keberhasilan dakwah karena *Subscriber* Channel YouTube Gus Iqdam Official bertambah bahkan saat ini channel sudah memiliki

1,19 juta subscriber dengan kurun waktu kurang lebih 4 tahun. Lalu dengan komentar-komentar dari jamaah Gus Iqdam juga sebagian besar mengalami perubahan yang lebih baik setelah menonton video dakwah Gus Iqdam di Channel Gus Iqdam Official dalam arti, dakwah Gus Iqdam mengalami keberhasilan, karena sejatinya dakwah adalah mengajak manusia untuk berada di jalan yang benar, jalan yang di ridhai Allah SWT.

Namun di sisi lain, Channel Youtube Gus Iqdam official juga memiliki kekurangan yaitu video ceramah Gus Iqdam tidak terdapat *subtitle* atau terjemahan yang ada dalam video, karena menurut beberapa pengakuan di komentar bahwasanya banyak yang tidak memahami bahasa jawa, karena penonton video ceramah Gus Iqdam berasal dari mana saja.

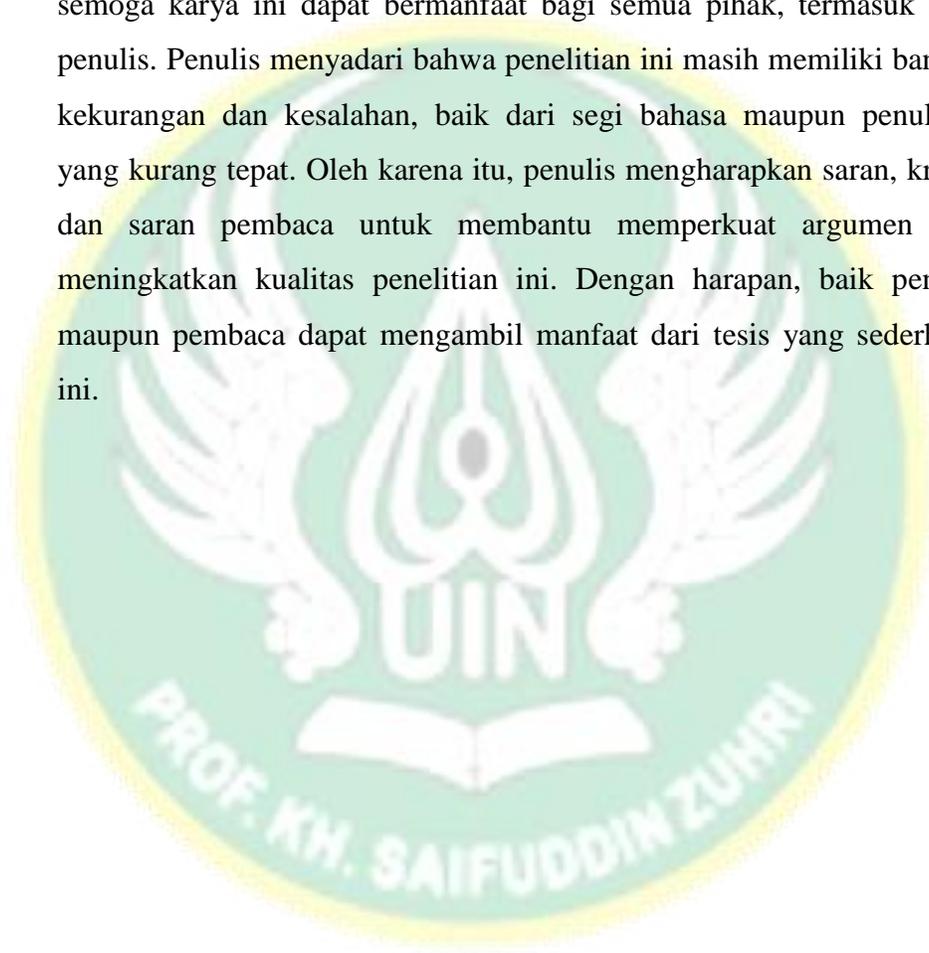
B. Saran-saran

Terdapat beberapa saran yang penulis berikan pada penelitian ini, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Hendaknya kepada pihak akun Channel YouTube Gus Iqdam Official memberikan translate atau penerjemah teks di video ceramah atau pengajian Gus Iqdam sehingga memudahkan mereka yang tidak mengerti bahasa jawa.
2. Selalu konsisten dan istiqomah dalam berdakwah, karena sosok seperti Gus Iqdam lah yang sekarang kita butuhkan untuk membimbing dan mengajak kita umat islam khususnya kaum millennial untuk selalu berada di jalan Allah SWT.
3. Teruntuk para da'i hendaknya memiliki metode dakwah yang menarik yang dapat diterima mad'u atau jama`ah sehingga isi dari pesan dakwah yang disampaikan dapat dimengerti dan diterapkan oleh jama`ah.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbi`alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, termasuk bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi bahasa maupun penulisan yang kurang tepat. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan saran pembaca untuk membantu memperkuat argumen dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Dengan harapan, baik penulis maupun pembaca dapat mengambil manfaat dari tesis yang sederhana ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Sri Maulasari, “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)”. *Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 1, 2019*
<https://kalam.sindonews.com/ayat/104/3/ali-imran-ayat-104> diakses pada tanggal 6 juni 2024 pukul 16.30
Channel YouTube Pengajian Gus Baha
Channel Youtube Gus Miftah Official
- Muhammad Ainur, Gus Muwafiq: *Menggenggam Dalil, Merawat Tradisi, Menjaga Kebangsaan Indonesia*, (Yogyakarta: Laksana, 2019)
- Reny Mashitoh, “Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta’lim Sabilu Taubah)”, *Jurnal Kajian Keislaman, vol. 6 No. 1* Maret 2023
- M. Qori Q. dan M. As.ad “Metode Dakwah K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim(Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng di Media Youtube” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 2 No. 1. 2022*
- Helmiliya Putri, *Metode Dakwah Ning Umi Laila Dalam Video Youtube (Ning Umi Laila Jula Juli Ludruk Suroboyoan)*, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2023
- Yuliana Purnama, *Makna Al-Jama`ah dan As Sawadul A`zham*. 27 April 2021
- Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna “Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015”, *Jurnal Undip 2017*,
- Muhd Al-Haddad Winata, *Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV)*, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020

- Leiza.Sixmansyah, *Retorika Dakwah K.H.Muchammad Syarif Hidayat*, Skripsi (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh 2014)
- Nurul Fajriani Mokodompit, “Konsep Dakwah Islamiyah”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 01 No. 02*. Tahun 2022
- Abdul Munir Mulkan, *Ideologi Gerakan Dakwah* (Yogyakarta : Sypress, 1996) cet. Ke-1
- A. Fikri Amirruddin Ihsani, “Subjek Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur`an”, *Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 02 No. 1*. 2019
- Asna Istya Marwantika, “Potret dan Segmentasi Mad`u Dalam Perkembangan Media di Indonesia”. *Jurnal al-Adabiya 14, No. 1* (2019)
- Yuliana Cita siti Hijria, Identifikasi Nilai dan Unsur Dakwah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot MalangAl-Hikmah. *Jurnal Vol. 20 No. 2, 2022*
- Sanwar, Aminudin. 2009. *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Semarang : Gununjati.
- Aminuddin. *Media Dakwah, Jurnal Al-Munzir*. Vol 9. 2016
- <https://kalam.sindonews.com/ayat/208/2/al-baqarah-ayat-208> diakses pada tanggal 28 januari 2024 pukul 14.00 WIB
- H.M. Yunan Yusuf, “*Manajemen Dakwah*”, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”. (CV. Penerbit Qiara Media: 2019
- Khotimatul Khusna dan Mahmud Arif, “Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat”. *Jurnal Studi Pendidikan Islam 4, no. 2*. 2021
- M. Yusril Ihza Al-Farizi, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @Qoonit)*. Skripsi UIN Raden Intang Lampung. 2022

- Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi (Jakarta Kencana, 2012)
- Syaikh Akram Kassab, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi, diterjemahkan oleh Muhyidin Mas Rida*, Cet. II, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2008)
- Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur`an. *Jurnal SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 1 No. 1, Oktober 2021*
- Rizqiyah Hawla. *Bimbingan Dan Konseling Islam Perspektif Dakwah Smsul Munir Amin*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Baharuddin Ali, Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Qhutub. *Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 15 No. 01. 2014*
- Rizal Pikri, *Metode Dakwah Habib Husein, Ja`far.Al-Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis* Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, 2022)
- Moytuer Biomasa, *Metode Dakwah Ustadz Fadhlani Rabbani Dalam Menyebarkan Islam Di Suku Pedalaman Papua*, 2021
- Imas Mutiawati. *Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)* Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018
- Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan (Yogyakarta: Sumbangih, 1980), hlm 34.
- <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125> diakses pada tanggal 30 januari 2024 pukul 21.00 WIB
- Anif Khoiriyah, *Implementasi Metode Dakwah untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Jama`ah Pada Maiyah Gambang Syafaat*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020

- Arifandi, *Dakwah Struktural Kementrian Agama Terhadap Pemahaman Agama Muallaf Studi Kasus di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya*. Skripsi IAIN Palangkaraya. 2019
- Nofi Fernando, *Metode Dakwah Rasulullah Periode Madinah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup. 2019
- Misbahuddin Amin, “Dakwah Kultural Menurut Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2, 2020*
- Nirwan Wahyudi dan Asmawarn, “Dakwah Kultural Melalui Tradisi Akkorongtigi (Studi pada Masyarakat Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa)”. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Vol.2 No. 1, 2020*
- Hindy Rahma Mufida, “Dakwah Multikultural Kiai Pedesaan Di era Modern”, *Jurnal Dakwah Vol. 15 No. 1, 2021*
- Ira Sulastri dkk. “Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da`I Kota Padang”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.11 No. 2. 2020*
- Halidi, A. Al. “Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, Vol 08, No 02, 2021*
- PW LP Ma'arif NU Jatim, *Modul Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an MI Kelas 6*, (Surabaya, 2006),
- Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Fatty, Muh. Nadjib, Andi, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016*

- Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube, Fakultas Dakwah IAN Salatiga*. Skripsi (Salatiga: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2018
- Nadiatan Al-Ma'rufah, *Retorika Ustadz Hanan Attaki Dalam Berceramah Di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)*, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2018
- Sugiyono, Puji Lestari. "*Metode Penelitian Komunikasi...*,
- Muhammad Hamdani Hidayat, *Retorika Dakwah Agus Muhammad Iqdam Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Jamaah Majelis Taklim Sabilu Taubah Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022
- Rizki Ananda, *Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh*. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2022
- Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1, No.2*, Agustus 2017
- Herlinda, Wawan dan Aries, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan Mimbar PGSD Undiksha". *Jurnal Vol 7 No 3* 2019
- Elsa Efinda, *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umrah Di PT. Bhagia Wisata Tour Dan Travel Payakumbuh*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2021.
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta tahun 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung tahun 2017
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Tahun 2017

<https://www.liputan6.com/islami/read/5368962/profil-gus-iqdam> diakses pada tanggal 24 maret 2024 pada pukul 22.00 WIB

Channel YouTube Daniel Mananta Network

Aiyatul Mubarakah, dkk. “Strategi Dakwah Bil-lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad`u Melalui Majelis Ta`lim Sabilu Taubah”, *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaira. Vol 04, No 02, 2023*

Muh. Ruslan Zamroni, “Dakwah melalui humor ala Gus Iqdam”, *Jurnal Sains Student research. Vol. 01, No. 02. Desember 2023*

Majelis Ulama Indonesia, Perjalanan 42 Tahun MUI, Komisi Infokom MUI, 2017

Supriono, “Metode Dakwah Gus Iqdam : Evolusi Dakwah Milenial melalui streaming YouTube Channel”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 13, No. 2, 2023*

Dr. H. MS. Udin, M.A *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula*, Oktober 2019

Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi umum*, Jakarta : PT Rajawali Pers. 2019.

Irfani Abdurrozaq, *Persepsi Jama`ah Maiyah Tentang Metode Dakwah Dialog Interaktif Cak Nun Dalam Acara Gambang Syafa`at di Semarang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021

Nuraini, *Toleransi Beragama Menurut Djohan Efendi*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021

Demila Wati, *Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*. Skripsi IAIN Metro. 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Milathul Fauziah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 01 Februari 2002
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp : 081993794281
Motto : Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.
(Imam Syafi'i)

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Purwosari
SMP/Mts : Mts Al-Azhar Citangkolo, Kota Banjar
SMA/SMK/MA : MA AL-Azhar Citangkolo, Kota Banjar
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 6 Juni 2024



Milathul Fauziah

NIM.2017102093